

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam
Kuantan Singingi)**



Oleh:

**RANDI PERMANDA
NPM. 180412017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam
Kuantan Singingi)**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana akuntansi



Oleh:

**RANDI PERMANDA
NPM. 180412017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAK) (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI)

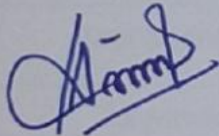
disusun dan diajukan oleh :

RANDI PERMANDA
180412017

telah diperiksa dan disetujui
oleh komisi Pembimbing

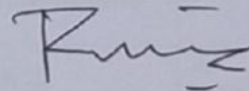
Teluk Kuantan, 13 September 2022

Pembimbing I



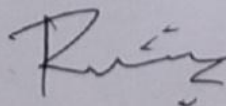
Diskhamarzaweny, SE.,MM
NIDN. 1012038701

Pembimbing II



Rina Andriani, SE.,M.Si
NIDN. 1003058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani, SE.,M.Si
NIDN. 1003058501

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAK) (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI)**

disusun dan diajukan oleh :

**RANDI PERMANDA
180412017**

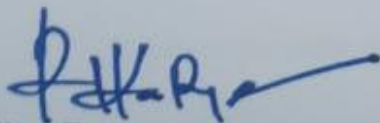
telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada tanggal, 29 Agustus 2022
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Dewan Sidang	Jabatan	Tanda Tangan
1	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2	Diskhamarzeweny, SE.,MM	Pembimbing 1	2. 
3	Rina Andriani, SE.,M.Si	Pembimbing 2/Sekretaris	3. 
4	Zul Ammar, SE.,ME	Anggota 3	4. 
5	Dessy Kumala Dewi, SE.,M.Ak	Anggota 4	5. 

Mengetahui,

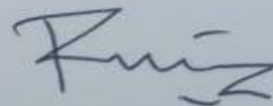
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial



Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si

NIDN. 1030058402

Ketua
Program Studi Akuntansi



Rina Andriani, SE.,M.Si

NIDN. 1003058501

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Randi Permanda
NPM : 180412017
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi).

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain., kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan undang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 01 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Randi Permanda
NPM. 180412017

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillahirobilalamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)”, Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, SKM.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi, sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Diskhamarzeweny SE.,MM selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Mul kian Dan Ibunda Desmaneti serta kepada abang dan adik yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi serta materil, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan kuliah. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang tidak ternilai, salam hormat dan ucapan cinta buat beliau.
7. Kepada Hasnawati yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan Ari Anggraini, Ayu Indah Sari, Rosniati, Reza Ramanda dan Rino Fernando yang telah banyak memberikan dukungan dan selalu menemani dalam suka dan duka,
9. Serta seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu,
10. Semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun pembahasannya oleh sebab itu penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan penulisan mohon kritik dan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Teluk Kuantan, 1 Agustus 2022

Randi Permanda
NPM 180412017

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)

**Randi Permanda
Diskhamarzeweny
Rina Andriani**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa universitas islam Kuantan singing Angkatan tahun 2018, 2019, dan 2020. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus. Teknik analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian adalah variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,746. Hal ini berarti bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi mempunyai peranan 74,6% secara bersama-sama untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Kata Kunci :motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja, minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE INTEREST OF ACCOUNTING STUDENTS FOLLOWING ACCOUNTING PROFESSIONAL EDUCATION (Case Study on Accounting Students of Kuantan Singingi Islamic University)

**Randi Permanda
Diskhamarzeweny
Rina Andriani**

This study aims to examine the analysis of the factors that influence the interest of accounting students to follow accounting profession education. This research is a quantitative research. The samples in this study were students of the Islamic University of Kuantan Singingi Class in 2018, 2019, and 2020. The method of determining the sample in this study used the census method. Analysis technique using multiple linear regression analysis technique. The results of the study are the quality motivation variable has no significant effect on the interest of accounting students in accounting profession education, career motivation has a significant effect on the interest of accounting students in accounting profession education, economic motivation has no significant effect on the interest of accounting students in accounting profession education, labor market considerations have an effect significant effect on the interest of accounting students in accounting profession education, social motivation does not significantly affect the interest of accounting students in accounting profession education. The coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.746. This means that quality motivation, career motivation, economic motivation, labor market considerations and social motivation on the interest of accounting students to take accounting profession education have a role of 74.6% together to be able to explain or explain the variables of interest in accounting students taking accounting profession education.

Keywords: quality motivation, career motivation, economic motivation, labor market considerations, accounting students' interest in accounting profession education

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Minat.....	9
2.1.2 Profesi Akuntansi.....	10
2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi.....	10
2.1.4 Motivasi.....	12
2.1.5 Motivasi kualitas.....	13
2.1.6 Motivasi Karir.....	13
2.1.7 Motivasi Ekonomi.....	14
2.1.8 Pertimbangan Pasar Kerja.....	14

2.1.9	Motivasi Sosial.....	15
2.2	Penelitian Terdahulu.....	16
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	20
2.4	Kerangka Pemikiran.....	25
2.5	Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Rancangan Penelitian.....	27
3.2	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
	3.2.1 Tempat Penelitian.....	27
	3.2.2 Waktu Penelitian.....	27
3.3	Populasi Dan Sampel.....	28
	3.3.1 Populasi.....	28
	3.3.2 Sampel.....	29
3.4	Jenis Dan Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6	Variabel Penelitian & Defenisi Operasional.....	30
3.7	Instrumen Penelitian.....	32
3.8	Analisis Data.....	33
	3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.9	Uji Kualitas Data.....	33
	3.9.1 Uji Validitas.....	33
	3.9.2 Uji Reliabilitas.....	34
3.10	Uji Asumsi Kalsik.....	34
	3.10.1. Uji Normalitas.....	34
	3.10.2. Uji Heteroskedastisitas.....	35
	3.10.3. Uji Autokorelasi.....	36
	3.10.4. Uji Multikolonieritas.....	36
3.11	Uji Regresi Linier Berganda.....	37
3.12	Pengujian hipotesis.....	38
	3.12.1 Uji Statistik.....	38

3.12.2 Koefisien Determinasi.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	40
4.1.1 Sejarah Singkat Pembentukan Universitas Islam Kuantan Singingi....	40
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Islam Kuantan Singingi.....	41
4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial.....	44
4.1.4 Visi, Misi dan Tujuan Prodi Akuntansi.....	45
4.1.5 Struktur Organisasi.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Deskripsi Responden.....	49
4.2.2 Analisis Deskripsi Variabel.....	52
4.2.3 Hasil Pengujian Kualitas Data.....	65
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	68
4.2.5 Regresi Linear Berganda.....	74
4.2.6 Pengujian Hipotesis.....	78
4.2.7 Uji Koefisien Determinasi (R).....	80
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Akuntansi.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Aktif Akuntansi.....	28
Tabel 3.3 Defenisi Operasional indikator Variabel.....	30
Tabel 4.1 Data Distribusi Kuesioner.....	49
Tabel 4.2 Deskripsi Responden.....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kuliah.....	52
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Penilaian Motivasi Kualitas.....	53
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Penilaian Motivasi Karir.....	55
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Penilaian Motivasi Ekonomi.....	57
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Penilaian Pertimbangan Pasar Kerja.....	59
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Penilaian Motivasi Sosial.....	61
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk.....	63
Tabel 4.11 Uji Validitas.....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas.....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Durbin-Watson.....	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas.....	73
Tabel 4.16 Koefisien Regresi Berganda.....	74
Tabel 4.17 Uji Simultan.....	76
Tabel 4.18 Uji t.....	77
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Pengujian Statistik t.....	80
Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi (R).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	47
Gambar 4.2 P-plot Normalitas.....	69
Gambar 4.3 Heteroskedastisitas.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner.....	91
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	96
Lampiran 3 Data Olahan SPSS.....	105
Lampiran 4 Uji Validitas Data.....	108
Lampiran 5 Uji Reabilitas.....	113
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	114
Lampiran 7 Regresi Linear Berganda.....	116
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi.....	118
Lampiran 9 Biodata.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial saat ini. Dari hasil penelitian Widiyanti (2019) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Dan mereka termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang lebih dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Menurut Kasdin (2020;22) Profesi berkaitan dengan komitmen yang teguh pada nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, kesetiaan, keseriusan kerja, dan tanggung jawab yang besar. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dinilai penting bagi mahasiswa jurusan Akuntansi yang ingin menekuni Profesi sebagai Akuntan. Sebab, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang professional.

Tidak hanya itu, dengan adanya PPAK gelar Akuntan tidak hanya kuasai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang mendapatkan hak istimewa oleh Pendidiknas. Akan tetapi, sudah menjadi hak semua Perguruan Tinggi, baik Negeri ataupun Swasta (Widiyanti, 2019). Karena sebelum Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti belum mendirikan Pendidikan Profesi Akuntansi Gelar Akuntan hanya dimiliki oleh lulusan PTN seperti STAN, Universitas Gajah Mada dan PTN lainnya. Sedangkan untuk Universitas Swasta tidak dapat secara otomatis dan belum mandiri untuk menyandang gelar Akuntan (Widiyanti, 2019).

Perkembangan dunia bisnis secara tidak langsung memberikan peluang maupun kesempatan dalam lapangan pekerjaan. Dalam hal ini, sarjana Akuntansi baik dari universitas negeri ataupun universitas swasta termasuk sebagai salah satu angkatan kerja. Dalam perkembangan dunia bisnis harus selalu didukung dengan pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap untuk bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan pendidikan akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister yang telah disahkan pada tanggal 29 Desember 2017 yang merupakan revisi atas PMK 25/PMK.01/2014. PMK tersebut merupakan amanat dari Pasal 6 UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (*Accountant*) yang mengamanahkan kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan untuk pemakaian gelar Akuntan. Sesuai ketentuan PMK Nomor 216/PMK.01/2017, salah satu persyaratan untuk menyandang gelar Akuntan seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional.

Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan, diketahui bahwa per 21 Januari 2019, jumlah akuntan publik yang aktif adalah 1.368 orang publik, yang 26,1% di antaranya berumur lebih dari 60 tahun, 25,6% berumur 50-59 tahun, 28,8% berumur 40-45 tahun, sedangkan sisanya berumur kurang dari 40 tahun. Fakta lain menunjukkan bahwa penambahan jumlah akuntan publik baru merosot tajam dari 212 izin baru

di tahun 2017 menjadi 86 selama tahun 2018. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAK semakin menurun.

Tujuan PPAK adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi. Mahasiswa yang telah menempuh PPAK nantinya berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntansi (Ak). Motivasi dan minat merupakan hal yang penting dan diperlukan untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. PPAK merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Hamza, 2021:3). Selanjutnya Widiyanti (2019) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan, Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu

Minat merupakan salah satu unsur dalam diri seseorang yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah dorongan yang berasal baik dari dalam diri mahasiswa Akuntansi maupun dorongan yang berasal dari lingkungan sekitar yang mengarahkan mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dengan tanpa paksaan, sehingga apa yang menjadi tujuan mahasiswa tersebut dapat tercapai yaitu untuk menjadi seorang akuntan. Dorongan ingin menjadi akuntan inilah yang menumbuhkan

rasa minat pada mahasiswa akuntansi untuk kemudian mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai langkah untuk menjadi Akuntan profesional.

Reynold et al. (2018) menyatakan bahwa Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Penelitian yang dilakukan Tachta (2019) menyatakan bahwa faktor motivasi kualitas menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan menurut Sari (2017) menyatakan faktor motivasi kualitas tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Reynold et al. (2018) menyatakan bahwa motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Sari (2017) menyatakan faktor motivasi karir menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan menurut Widiyanti (2019) menyatakan faktor motivasi karir tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Sari (2017) menyatakan bahwa motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Penelitian yang dilakukan Tachta (2019) menyatakan faktor motivasi ekonomi menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan menurut Widiyanti

(2019) menyatakan faktor motivasi Ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Reynold et al. (2018) menyatakan bahwa Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Penelitian Widiyanti (2019) menyatakan faktor pertimbangan pasar kerja menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan penelitian menurut Iswahyuni (2018) menyatakan faktor pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Motivasi sosial merupakan motivasi yang didasari oleh kegiatan seseorang terhadap orang lain melalui sebuah reaksi dan dalam membuat pilihan selalu mempertimbangkan akibatnya terhadap orang lain, (I Made & I Wayan, 2018). Penelitian Widiyanti (2019) menyatakan faktor motivasi sosial menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan menurut Iqmi & Siti (2021) menyatakan faktor motivasi sosial tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2018, 2019 dan 2020

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2018	25
2	2019	18
3	2020	17
Total		60

Sumber: Dekanat FIS, 2021

Dapat dilihat pada tabel tabel diatas jumlah mahasiswa akuntansi sebanyak 60 orang. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji faktor apa saja yang

mempengaruhi minat mahasiswa dalam pengambilan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Adapun pemilihan mahasiswa angkatan 2018, 2019 dan 2020 diharapkan mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang memadai tentang Pendidikan profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

Adapun alasan pemilihan obyek penelitian di Universitas Islam Kuantan Singingi dikarenakan Universitas Islam Kuantan Singingi merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Riau. Atas alasan itulah peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)” (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas islam Kuantan Singingi).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah pada penelitian diantaranya adalah:

- 1) Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
- 2) Apakah Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
- 3) Apakah Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

- 4) Apakah pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa prodi Akuntansi universitas islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
- 5) Apakah Motivasi Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- 4) Menguji dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
- 5) Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi pada perkembangan teori dan ilmu pengetahuan mengenai minat yaitu teori kebutuhan, teori harapan dan teori atribusi yang dapat menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sehingga Teori Pendidikan Akuntansi semakin berkembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1) **Bagi Penulis**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh diperguruan tinggi serta menanamkan wawasan dan pengalaman.

2) **Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa akuntansi untuk menjadi bahan acuan yang diambil setelah merampungkan studi S1-nya apakah nanti akan melanjutkan studinya ke jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) atau tidak.

3) **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan bagi penelitian yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Menurut Widiyanti (2019) Minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati atau membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Candra (2014) Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain Minat mempengaruhi sikap seseorang dalam menentukan sesuatu atas dasar suka atau tidak suka. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar kepada objek tersebut, namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut. Dengan kata lain minat bisa menjadi sebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan itu.

Faktor minat juga mempengaruhi sikap mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan lanjutan setelah jenjang S1 berakhir. Program studi yang dimaksud Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Pendidikan Profesi Akuntansi sangat penting untuk melahirkan calon akuntan yang memiliki kesiapan lebih dibidang Akuntansi.

Adapun tanda-tanda bahwa seseorang telah memiliki minat yaitu adalah mau melakukan sesuatu atas prakarsa sendiri, melakukan sesuatu secara tekun, dengan ketelitian dan kedisiplinan yang tinggi. Melakukan sesuatu dengan

keyakinan yang tinggi dan berusaha dengan keras untuk mencapainya atas inisiatif sendiri.

2.1.2 Profesi Akuntansi

Menurut Kasdin (2020;22) Profesi berkaitan dengan komitmen yang teguh pada nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, kesetiaan, keseriusan kerja, dan tanggung jawab yang besar. Pada awalnya hanya ada tiga bidang yang pekerjaan yang diakui sebagai profesi, yakni bidang keagamaan, Kesehatan, dan hukum.

Kasdin (2020:27) menjelaskan ciri-ciri profesi sebagai berikut:

1. Menuntut keterampilan khusus.
2. Mempunyai komitmen moral.
3. Mengandalkan hidup dari profesi.
4. Mengabdikan pada masyarakat.
5. Mempunyai izin untuk praktik.
6. Memiliki organisasi profesi.

Dengan keenam ciri-ciri diatas maka akuntan dapat dinyatakan sebagai profesi, maka seorang yang akan bekerja sebagai akuntan harus dapat memenuhi ciri-ciri akuntansi tersebut.

2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi

Istilah profesi berasal dari bahasa Yunani, *professus* berarti suatu kegiatan atau pekerjaan yang dihubungkan dengan sumpah atau janji yang bersifat religius, sehingga ada ikatan bathin bagi seseorang yang memiliki profesi tersebut untuk tidak melanggar dan memelihara kesucian profesinya.

Menurut Iqmi & Siti (2021) menyebutkan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat menentukan akan kebutuhan penting SDM yang lebih

profesional terhadap bidang akuntan. PPAk di selenggarakan di Perguruan Tinggi sesuai dengan persyaratan, tata cara dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

menurut Zazuk & Rizal (2015) Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen. Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk pekerjaan sebagai akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan jasa atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan Pendidikan yang menyalurkan ilmu akuntansi yang dimilikinya kepada anak didiknya. Profesi akuntan merupakan lingkup pekerjaan maupun kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh akuntan. Kegiatan akuntansi meliputi suatu proses yang terdiri atas pengindentifikasian, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi.

Profesi akuntan dianggap menjadi profesi yang membanggakan dan memiliki prestise yang tinggi serta keberadaannya sangat tergantung atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Seorang akuntan dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus tunduk dan menjunjung tinggi pada kode etik yang telah ditetapkan yaitu Kode Etik Akuntan Indonesia.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu ekonomi pada program studi akuntansi. Keputusan Mendiknas ini sekaligus membuka babak baru pemakaian gelar akuntan di Indonesia dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua lulusan S1 akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan menjadi akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). USAP merupakan persyaratan penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik.

2.1.4 Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Hamza (2021:3).

menurut Widiyanti (2019) motivasi adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekatan atau mekanisme psikologi yang mendorong orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang ia kehendaki. Dorongan atau Tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Seorang mahasiswa yang mengikuti suatu program atau kegiatan seperti pendidikan profesi akuntansi sebagian besar dikarenakan adanya motivasi dengan berbeda-beda tujuan.

Desilia & Harjyo (2019:102) menjelaskan ciri-ciri motivasi pada diri seseorang yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapat.
7. Tidak mudah melepaskan hasil yang diyakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal.

2.1.5 Motivasi Kualitas

Peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari diri seseorang, apabila seseorang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang yang memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuan dalam bidang yang di tekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Zazuk dan Rizal, 2015)

Kualitas seseorang, baik secara langsung ataupun tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Dan juga termasuk dalam hal ini adalah pendidikan berkelanjutan terstruktur ataupun mandiri (Widiyanti, 2019).

2.1.6 Motivasi Karir

motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Mega, 2015). Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Reynold et al. (2018) menyatakan bahwa motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan

pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. menurut Sari (2017) menyatakan bahwa Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi.

2.1.7 Motivasi Ekonomi

Menurut Zazuk & Rizal, (2015) Motivasi Ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Sedangkan menurut Reynold, et al, (2018) motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang di inginkan.

Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung (pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur, opsi saham, bonus) dan penghargaan tidak langsung (asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun)

2.1.8 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Reynold, et. Al, 208). Pertimbangan Pasar Kerja, seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut.

Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih sedikit. Selain profesi akuntan publik, bidang pekerjaan sesuai yang dapat digeluti oleh mahasiswa akuntansi adalah menjadi akuntan perusahaan, akuntan pemerintah atau akuntan akuntan pendidik.

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi.

2.1.9 Motivasi Sosial

Menurut Widiyanti (2019) Motivasi Sosial adalah sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seorang berada, motif sosial berhubungan dengan keinginan seseorang untuk diakui eksistensinya dan prestasi. Motivasi sosial juga dapat diartikan sebagai motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain, (Ni Putu dan I Ketut, 2016).

Nurhayani (2012) menyatakan motivasi sosial motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. Motivasi sosial dapat dikatakan juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan yang memiliki nilai sosial serta untuk mendapatkan pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan seseorang tersebut berada. Motivasi sosial dapat menyebabkan individu untuk berperilaku berbeda karena terkait dengan adanya motivasi ekonom yang melatarbelakanginya (Permana & Suartana, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI & TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Ulfa Nurhayani, 2012	Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) (Studi empiris pada perguruan tinggi swasta medan)	Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan secara parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2	Teguh Hadiprasetyo, 2014	Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 11,363 + 0,543$, nilai koefisien regresi 0,543, 6,573, koefisien determinasi () sebesar 0,258. (2) Terdapat pengaruh positif tidak signifikan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 35,910 + 0,137$, nilai koefisien regresi 0,137, 0,701, koefisien determinasi () sebesar 0,004. (3) Terdapat pengaruh positif hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. (2) Terdapat pengaruh positif tidak signifikan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 35,910 + 0,137$, nilai

			<p>koefisien regresi 0,137, 0,701, koefisien determinasi () sebesar 0,004. (3) Terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 11,679 + 1,601$, nilai koefisien regresi 1,601, 11,069, koefisien determinasi () sebesar 0,497. (4) Terdapat pengaruh positif signifikan Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = -2,135 + 0,331 + 0,072 + 1,374$, dengan signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi () sebesar 0,576.</p>
3	Ni Putu Devi Aryani, 2016	Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	Berdasarkan hasil analisis, bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.
4	Siti Umriatun, 2017	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan UU Akuntan Publik, biaya pendidikan, lamanya pendidikan dan persepsi profesi Akuntan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Pengetahuan UU Akuntan Publik, biaya pendidikan, lamanya pendidikan, persepsi profesi Akuntan dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh sebesar 89,2%. Secara parsial pengetahuan UU Akuntan Publik berpengaruh sebesar 3,92%,

			biaya pendidikan berpengaruh sebesar 4,09%, lamanya pendidikan berpengaruh
5	Wahyu Wanti Sari, 2017	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Abfii Perbanas Jakarta 2016	Hasil penelitian dari kelas reguler adalah (1) Hipotesis pertama ditolak karena ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, (2) Hipotesis kedua diterima karena ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, dan (3) Hipotesis ketiga ditolak karena ada pengaruh negatif dan tidak signifikan dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa kelas karyawan intensif adalah (4) Hipotesis pertama diterima karena ada pengaruh positif dan signifikan dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, (5) Hipotesis kedua diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, dan (6) Hipotesis ketiga ditolak karena ada pengaruh negatif dan tidak signifikan dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian dari
6	Arinta Setia Sari, 2018	Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi secara positif berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, dibuktikan dengan t hitung $2,005 > t$ tabel $2,000$ dan sig. $0,049 < 0,05$; (2) Prestasi Akademik secara positif berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, dibuktikan dengan t hitung $3,812 > t$ tabel $2,000$ dan sig. $0,000 < 0,05$; (3) Kelompok Rujukan secara positif berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk, dibuktikan dengan t hitung

			3,578 > t tabel 2,000 dan sig. 0,001, < 0,05; dan (4) Motivasi, Prestasi Akademik, Kelompok Rujukan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dibuktikan dengan F hitung 25,077 > F tabel 2,758.
7	Tachta Tri Kusumo Y, 2019	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Untuk Mengikuti Ppak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)	Hasil analisis menunjukkan bahwa Motivasi Kualitas, disimpulkan bahwa tidak berpengaruh antara motivasi kualitas terhadap minat mengikuti PPAk, sedangkan motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK.
8	Nur Widyka Sari Pane, 2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik dilihat dari nilai R-square sebesar 26,4% sedangkan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.
9	Tri Widiyanti, 2019	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)	Hasil dari penelitian adalah variabel motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.
10	Ardasa Nur Assidiqi, 2021	Pengaruh Kepribadian, Prestise, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan, Dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian dan kualitas motivasi karir berpengaruh

		Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2016)	terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan nilai sig masing-masing sebesar 0,000; dan 0,000. Sedangkan,prestise, biaya pendidikan dan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dengan nilai sig sebesar 0,017; 0,216; dan 0,877.
--	--	---	---

Sumber: Hasil review penelitian terdahulu, 2022

2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran serta perumusan masalah dan tujuan penelitian maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Motivasi kualitas yaitu dorongan di dalam diri seseorang agar dapat memperoleh dan meningkatkan kualitas diri serta dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sesuai bidangnya (Permana & Suartana, 2018). Motivasi kualitas seseorang yang tinggi akan berpengaruh pada munculnya minat dalam mengembangkan potensi dalam dirinya dan nantinya berdampak pada meningkatnya sumber daya manusia dengan kualitas yang diinginkan (Permana & Suartana, 2018)

Menurut Sari (2017) menyatakan faktor motivasi kualitas tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan Widiyanti (2019) menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikut Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). selain itu, penelitian yang di lakukan Arifah (2019) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan dan positif

terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat di kembangkan Hipotesis:

H1: Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Permana & Suartana, (2018) menyatakan Motivasi karir merupakan keadaan yang membuat seseorang bergerak ke arah tujuannya dan berkaitan dengan lingkungan kerjanya. motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menaikkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Mega, 2015). Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Mega (2015) juga menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. hasil penelitian Sari (2017) juga menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan menurut Widiayanti (2019) menyatakan faktor motivasi karir tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di kembangkan hipotesis :

H2: Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

3. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Widiyanti, (2019) Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai keinginan berupa penghargaan finansial atau keuangan, karena pada dasarnya finansial atau keuangan adalah kebutuhan manusia. Adanya motivasi ekonomi disebabkan tuntutan dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen dalam kebutuhan akan penghargaan (Permana dan Suartana, 2018).

Permana dan Suartana, (2018) menyatakan bahwa motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Dan juga penelitian Arifah (2019) menyatakan bahwa motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan menurut Widiyanti (2019) menyatakan faktor motivasi Ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di kembangkan hipotesis :

H3: Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya

mencari kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Iswahudin, 2015). Menurut Mega (2015) pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Untuk itu Pendidikan Profesi Akuntansi dirasa sangat perlu bagi seorang sarjana akuntansi guna dapat dengan mudah mengisi peluang-peluang pekerjaan yang sedang membutuhkan jasa akuntan profesional.

Berdasarkan penelitian Reynold et al (2018) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Widiyanti (2019) juga menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sedangkan penelitian menurut Iswahyuni (2018) menyatakan faktor pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H4: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

5. Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

Motivasi kualitas merupakan dorongan di dalam diri seseorang agar dapat memperoleh dan menambah kualitas diri serta dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sesuai bidangnya (Permana dan Suartana, 2018). Sedangkan menurut Widiyanti (2019) motivasi sosial merupakan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan maksud tujuan bernilai sosial, mendapatkan pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana

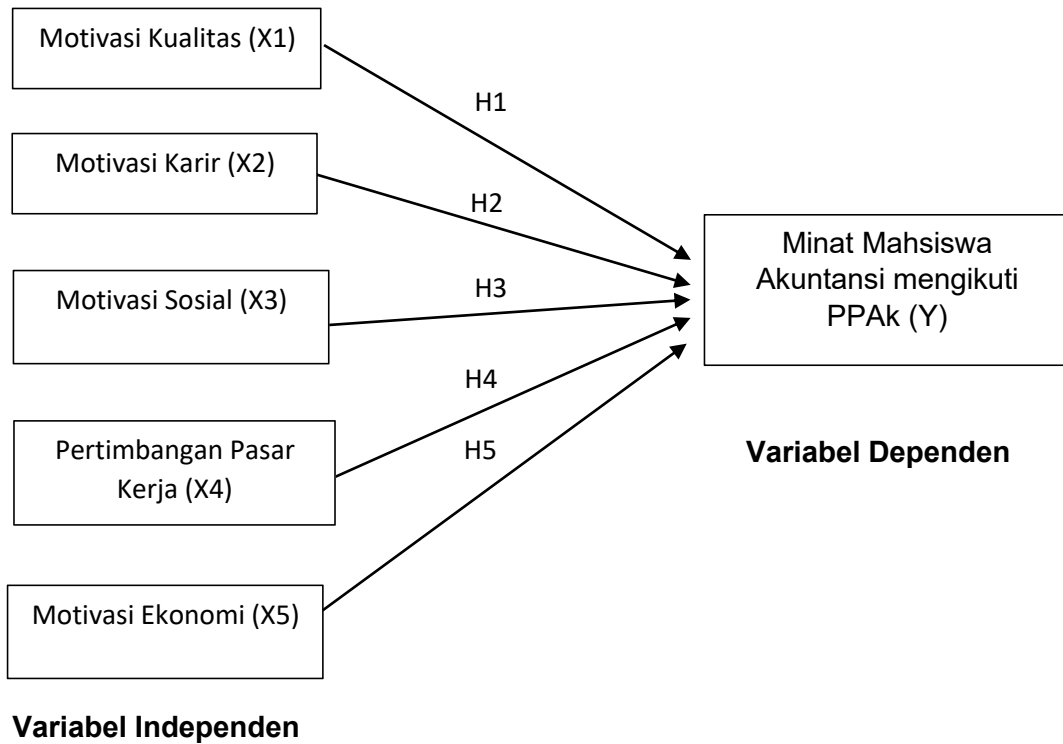
ia berada, motif sosial berhubungan dengan keinginan seseorang untuk diakui eksistensinya dan prestasi.

Widiyanti (2019) yang menyatakan motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan menurut Iqmi & Siti (2021) menyatakan faktor motivasi sosial tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan:

H5: Motivasi Sosial berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Tri Widiyanti, 2019

2.5 Hipotesis

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H2: Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H3: Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H4: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- H5: Motivasi Sosial berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Islam Kuantan Singingi, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Kuantan Singingi, mulai bulan Desember 2021:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Penelitian	Nov 2021	Des 2021	Jan 2021	Feb 2022	Mar 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Ags 2022
Pencarian data awal									
Penyusunan proposal									
Pengajuan Proposal									
Penyerahan Proposal									
Bimbingan Proposal									
Seminar Proposal									
Bimbingan Skripsi									
Skripsi									

Sumber : Modifikasi penulis, 2022

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2011: 80). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi yang aktif kuliah pada bulan Juni 2022 yang berjumlah 60 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2018, 2019 dan 2020

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2018	25
2	2019	18
3	2020	17
Total		60

Sumber: Dekanat FIS, 2022

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiono, 2011: 116). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sensus dan Teknik sensus adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data terhadap keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2018,2019, dan 2020 yang aktif kuliah pada bulan Juni 2022 yang berjumlah 60 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung kepada subjek penelitian dalam bentuk kuesioner pertanyaan. Dengan demikian, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Kuisisioner tersebut terdiri atas 49 pertanyaan dari 5 sub bab variabel independen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada responden yang bersangkutan yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2019 dan 2020, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kuisisioner

yang berisi daftar yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Kuisioner disusun berdasarkan item-item dan metode pengukuran menggunakan skala likert.

3.6 Variabel Penelitian & Definisi Operasional

Tabel 3.3
Definisi Operasional indicator variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Motivasi Kualitas (X1)	Motivasi kualitas merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekatan atau mekanisme psikologi yang mendorong orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang ia kehendaki. (Tri Widiyanti, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini 2. Pengetahuan perpajakan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan dan manajerial 3. Kemampuan analisis pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah 4. Mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah rill dalam kehidupan sehari-hari 5. Kemampuan intrapersonal 6. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal Maupin non-verbal 7. Pengetahuan dalam akuntansi manajemen 8. Meningkatkan kualitas dalam praktik audit (Tri Widiyanti, 2019)
Motivasi Karir (X2)	Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. (Tri Widiyanti, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan promosi jabatan 2. Pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang Pendidikan 3. Perlakuan professional dari atasan, rekan bawahan dan lingkungan pekerjaan 4. Berprestasi dalam pekerjaan 5. Rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi 6. Rasa tanggung jawab dalam pekerjaan 7. Pengetahuan berkaitan dengan isu -isu dunia kerja di profesi akuntan terkini 8. Pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan di miliki ketika berada di tengah - tengah masyarakat.

		(Tri Widiyanti, 2019)
Motivasi Ekonomi (X3)	menjelaskan bahwa setiap perusahaan dapat menetapkan berbagai kebijakan yang berbeda berkaitan dengan penghargaan finansial yang diberikan kepada karyawan. (Wahyu Wanti Sari, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar 2) Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga 3) Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok) seperti honor yang tinggi 4) Mendapatkan pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti mobil dan rumah dinas 5) Mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham (Wahyu Wanti Sari, 2017)
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. (Tri Widiyanti, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Profesi akuntansi masih sangat terbuka lebar 2) Jumlah akuntan di Indonesia masih sangat minim dengan perusahaan yang harus di audit di Indonesia 3) Keamanan kerja yang baik di masa depan 4) Terhindar dari resiko pemutusan kerja 5) Pekerjaan yang fleksibel 6) Menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan seara berkala 7) Memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan 8) Kesempatan besar dalam hal promosi jabatan (Tri Widiyanti, 2019)
Motivasi Sosial (X5)	Motivasi sosial adalah sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seorang berada, motif sosial berhubungan dengan keinginan seseorang untuk diakui eksistensinya dan prestasi. (Nur Widyka Sari Pane, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lebih memberikan kesempatan untuk memiliki kegiatan sosial. 2) Lebih memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain 3) Pekerjaannya lebih bergengsi dibandingkan karir yang lain 4) Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain 5) Lebih memiliki kesempatan untuk menjalankan hobi (Nur Widyka Sari Pane, 2019)
Minat mahasiswa	Minat mahasiswa mengikuti PPAk adalah suatu dorongan	1. Perkembangan profesi Akuntansi.

mengikuti PPAk (Y)	atas suatu keinginan setelah melihat, mengamati serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan berkaitan dengan PPAk (Tri Widiyanti, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kualitas calon akuntan. 3. Kesuksesan karir dalam profesi akuntansi. 4. Sarana mendapatkan pekerjaan yang memberikan financial yang besar 5. Pekerjaan yang masih terbuka lebar 6. Melanjutkan Pendidikan (Tri Widiyanti, 2019)
--------------------	---	--

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2019

3.7 Instrumen Penelitian

Instrument Penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa kuisisioner (angket) guna mengumpulkan data dari responden. Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sakal likert. Skala likert yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidak setujuan terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu.

Pilihan jawaban yang bisa dipilih oleh responden dalam penelitian ini adalah:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Seteju (TS)

Angka 3 = Kurang Setuju (SS)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Sementara kriteria penilaian terhadap rata-rata indekator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan dengan skala likert yang digunakan widiyanti (2019):

1,00-1.80 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indekator atau variabel yang bersangkutan.

>1.80-2,60 = Responden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>2,60-3,40 = Responden memiliki penilaian yang kurang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>3,40-4,20 = Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

>4.20-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum dan range (Ghozali, 2016)

3.9 Uji Kualitas Data

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur benar-benar variabel yang diteliti oleh peneliti. Validitas dalam penelitian ini menyatakan derajat ketepatan alat ukur terhadap isi sebenarnya diukur.

Suatu alat ukur yang valid yang valid dapat menjelaskan fungsi ukurannya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Arti kecermatan adalah dapat mendeteksi perbedaan- perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya.

Sebuah indikator dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2016:47) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Pengujian Realibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Syarat yang dianggap memenuhi syarat adalah kalau koefisien *Alpha Cronbach's* yang didapat 0,6. Jika koefisien yang didapat kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2018: 107).

3.10.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada pola scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi $- Y$ sebenarnya) yang sudah distudentized. Dasar pengambilan keputusan jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137).

3.10.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali 2016: 121). Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson.

Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu:

- a. Jika nilainya <-2 : autokorelasi positif
- b. Jika nilainya -2 sampai $+2$: tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika nilainya $>+2$: autokorelasi negatif

3.10.4 Uji Multikolonieritas

Antara variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang mendekati sempurna atau sempurna yaitu koefisien korelasinya $=1$. Konsekuensi, kesalahan standar estimasi cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel bebas, tingkat signifikan untuk menolak hipotesis nol semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Akibatnya model regresi tidak valid untuk menaksir nilai variabel terikat (Y). Salah satu metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah nilai tolerance >1 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut

3.11 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Variabel independen dalam penelitian adalah partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan pengendalian akuntansi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja. Untuk menguji hipotesis tersebut maka, rumus regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi Kualitas

X_2 = Motivasi Karir

X_3 = Motivasi Ekonomi

X4 = Pertimbangan Pasar Kerja

X5 = Motivasi Sosial

e = Error

3.12 Pengujian Hipotesisi

3.12.1 Uji Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- a. $H_0 : \beta = 0$, maka masing-masing dari H1 dan H3 ditolak.
- b. $H_0 : \beta \neq 0$, maka masing-masing dari H1 dan H2 diterima.

Untuk mencari t tabel dengan $df = n-2$, taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Jika t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b) Jika t hitung < t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas tingkat signifikan (0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika probabilitas tingkat signifikan (0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3.12.2 Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Pembentukan Universitas Islam Kuantan Singingi

Pendirian Universitas diawali dengan diskusi pimpinan, beberapa dosen dan staf STIP-US dan STT-US yang kemudian direspon oleh pemerintah daerah melalui Pidato Bupati pada kuliah Umum September 2008. Tahun 2009 berkembang ide bukan karya penyatuan Dua sekolah tinggi yang berada dalam naungan yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi tetapi juga menyatukan STAI yang berada dalam yayasan Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi. Untuk mempermudah dan efisiensi pengelolaan, maka perlu penyatuan Sekolah Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi kedalam bentuk Universitas yang dikelola oleh Yayasan.

Perguruan Tinggi yang akan didirikan berbentuk Universitas dengan nama Universitas Islam Kuantan Singingi merupakan gabungan tiga Sekolah Tinggi yang ada. Ketiga Sekolah dimaksud berada didalam naungan dua Yayasan. Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi mengelola Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) dengan akta notaris 'Tito Utoyo, SH, tanggal 30 Juni 2000, Nomor 92 dan berhasil diperoleh Izin Tanggal 5 Juli 2001, dengan No.Izin: 66/D/O/2001. Sedangkan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi menaungi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dengan Akta Notaris Tajib Raharjo, SH, tanggal 24 Mei 2002 Nomor 153 dan izin operasional atas 56

nama Menteri Agama RI, Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah XII Riau-Kepri, Tanggal 21 September 2002 nomor: 12/XII/K/2002. Sehubungan dengan itu, Studi Kelayakan oleh tokoh-tokoh Kuantan Singingi dan Pemerintah Daerah yang hasilnya dipandang layak berdirinya suatu Lembaga Pendidikan Tinggi di Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mendirikan Lembaga tersebut demi terwujudnya Universitas di Kabupaten Kuantan Singingi, maka 'Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi' dan 'Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi' dengan Akta Notaris Toto Utoyo, SH Nomor: 26 tanggal 26 Juli 2010, dan juga telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Pendidikan Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-4766.AH.01.04 Tahun 2010 Tanggal 15 November 2010, dan berhasil memperoleh izin operasional dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tanggal 13 September 2013 Nomor:408/E/O/2013 tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) menjadi Universitas Islam Kuantan Singingi Provinsi Riau yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi.

4.1.2. Visi dan Misi Universitas Islam Kuantan Singingi

4.1.2.1.Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dibidang Pengembangan IPTEK yang terintegrasi dengan Islam di Sumatera pada Tahun 2034.

4.1.2.2. Misi

Adapun misi dari Universitas Islam Kuantan Singingi yaitu :

1. Melaksanakan Pendidikan yang bermutu yang sesuai dengan perkembangan keilmuan setiap program studi.
2. Membuat kebijakan Penelitian yang mengarah program unggulan universitas dalam bidang teknologi pertanian, perencanaan wilayah, pendidikan dan sosial masyarakat dalam mewujudkan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merujuk pada hasil penelitian yang disesuaikan dengan bidang keilmuan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam rangka pelaksanaan Caturdharma Perguruan Tinggi.
5. Menyelenggarakan civitas akademika dalam kehidupan yang islami sehingga mampu *beruswatun hasanah*.

4.1.2.3. Tujuan

Tujuan dari Universitas Islam Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan program pendidikan di tingkat Ahli Madya (Diploma Tiga) dan Sarjana (Strata Satu) yang beriman, bertaqwa, menguasai IPTEK, professional, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan mandiri menuju terwujudnya masyarakat utama.
2. Menghasilkan riset dasar dan terapan.
3. Menghasilkan dan menerapkan IPTEK di tengah masyarakat.

4. Mewujudkan Sivitas Akademika yang mampu menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Menghasilkan jaringan kerjasama (*networking*) dengan lembaga lain untuk pengembangan pendidikan dan penelitian.

Penyelenggaraan Pendidikan pada Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) pada saat ini memiliki 4 Fakultas dengan 12 Program Studi dengan rincian sebagai berikut :

1. Fakultas Pertanian memiliki 3 (tiga) program studi yaitu:
 1. Agroteknologi (S1)
 2. Peternakan (S1)
 3. Agribisnis (S1)
2. Fakultas Teknik memiliki 3 (tiga) program studi yaitu:
 1. Teknik Sipil (S1)
 2. Perencanaan Wilayah dan Kota (S1)
 3. Teknik Informatika (S1)
3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki 2 (dua) program studi yaitu:
 1. Pendidikan Agama Islam (S1)
 2. Pendidikan Kimia (S1)
4. Fakultas Ilmu Sosial memiliki 4 (empat) program studi yaitu:
 1. Ilmu Hukum (S1)
 2. Administrasi Negara (S1)
 3. Akuntansi (S1)
 4. Perbankan Syariah (S1)
 - 5.

Pada penelitian ini meneliti pada Fakultas ilmu sosial Program Studi Akuntansi pada Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Berikut visi, misi dan tujuan dari Fakultas Ilmu Sosial.

4.1.3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial

4.1.3.1. Visi

Terwujudnya Fakultas Ilmu Sosial sebagai wadah pengembangan pendidikan tinggi yang menghasilkan candikiawan Islam dan mempunyai karakter Budaya Melayu Tahun 2034.

4.1.3.2. Misi

Adapun misi dari Fakultas Ilmu Sosial yaitu :

1. Menyelenggarakan Catur Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dakwah Islamnya).
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia dalam rangka membangun masyarakat madani.
3. Mengembangkan nilai-nilai budaya melayu dan kearifan lokal.
4. Melaksanakan dakwah dalam rangka syiar agama islam.

4.1.3.3. Tujuan

Disamping visi dan misi, adapun tujuan dari Fakultas Ilmu Sosial adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, berdaya saing tinggi, mampu bekerja sama, professional, dan berakhlakul karimah.
2. Menghasilkan penelitian dengan pendekatan yang memadukan kearifan lokal dan global yang berkontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dapat diharapkan dalam bentuk pengabdian masyarakat.
3. Menghasilkan jalinan kerja sama yang sinergis antara perguruan tinggi, industri, masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak lainnya dalam rangka pembangunan bangsa yang unggul.
4. Menghasilkan dosen dan karyawan yang berkualitas mampu melayani dan menjalani tugasnya dengan baik.

4.1.4. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Akuntansi

4.1.4.1 Visi

Sebagai wadah pendidikan tinggi islam yang unggul, berakhlak dan berbudaya dalam pengembangan ilmu Akuntansi yang bernuansa Islam di Sumatera Tahun 2034.

4.1.4.2 Misi

Adapun misi dari Program Studi Akuntansi yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi ilmu Akuntansi dengan pendekatan interdisiplin dan kemampuan bersaing di dunia yang dilandasi akhlak yang tinggi. Membangun suasana keilmuan dan masyarakat intelektual dalam bidang akuntansi.
2. Memberikan drama bakti kepada masyarakat dalam pengembangan teori, model, dan pemecahan berbagai masalah organisasi, khususnya di bidang ilmu akuntansi.

4.1.4.3. Tujuan

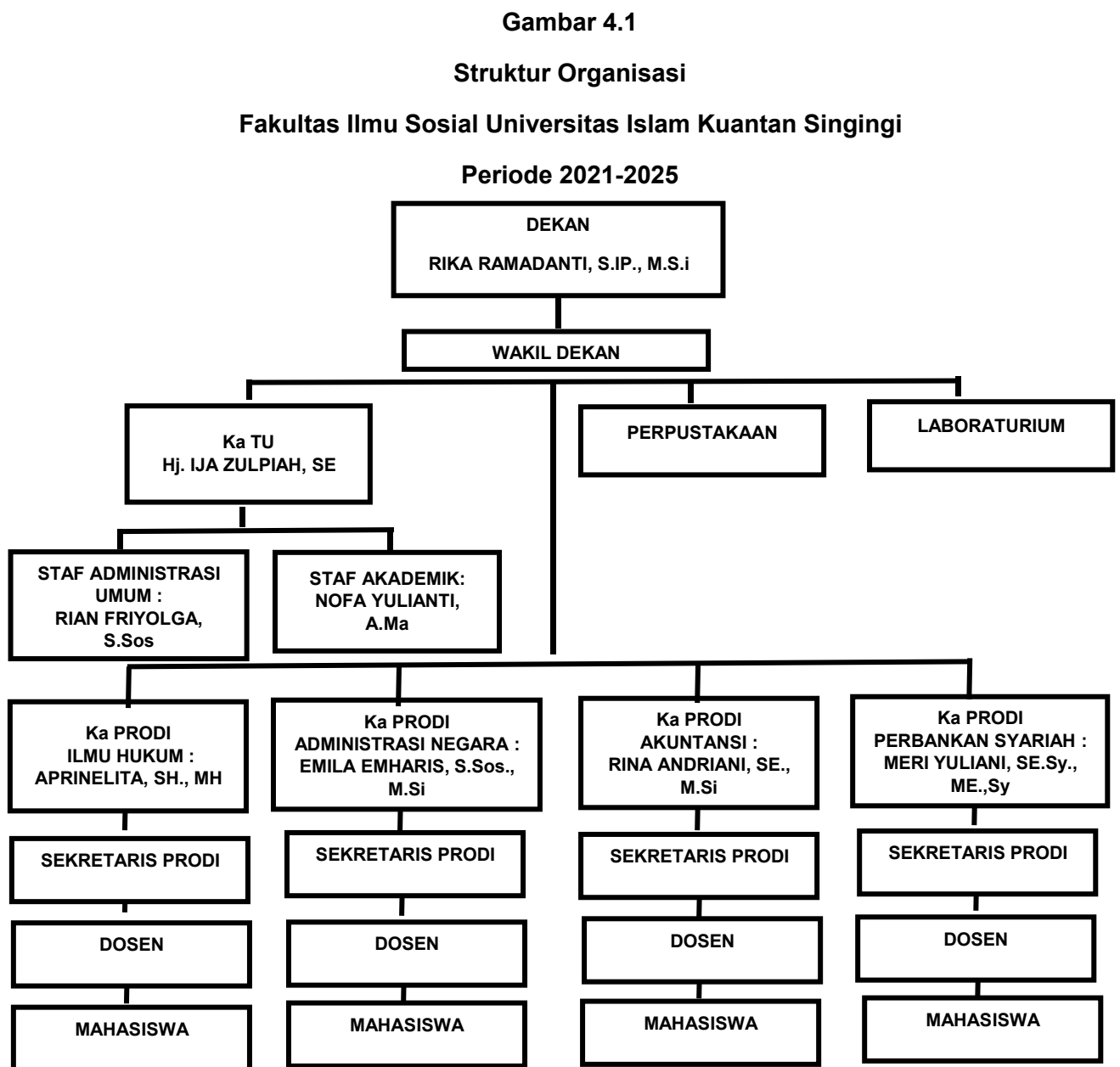
Disamping visi dan misi, adapun tujuan dari Program Studi Akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana yang menguasai teori dan metodologi serta mengaplikasikan ilmu Akuntansi dan mampu menginterpretasikan kesadaran ketuhanan, dan lingkungan dalam kepribadiannya dengan dilandasi akhlak yang tinggi.
2. Memperkuat dan menyebarluaskan karya ilmiah bidang akuntansi yang berkarakter nilai lokasi dan universal
3. Meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan inovasi sistem dan teknik pembelajaran di bidang akuntansi.
4. Memberi pelayanan kepada masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan dan konsultasi di bidang akuntansi.
5. Menyebarluaskan hasilinovasi dan kreasi mahasiswa dan dosen akuntansi melalui pengabdian kepada masyarakat.

4.1.5. Struktur Organisasi

4.1.5.1 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial

Berikut ini stuktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi periode 2021-2025



Sumber : Dekanat FIS UNIKS, 2022

1. **Unsur Pelaksana Akademik**

a. Fakultas

Fakultas terdiri dari unsur-unsur seperti yang diatur pada Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi sebagai berikut:

b. Dekan

Dekan adalah pimpinan fakultas yang bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi fakultas. Dekan bertanggungjawab kepada rektor

c. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tinggi di lingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas yang bersangkutan.

d. Program Studi

Program Studi merupakan unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik. Program Studi terdiri dari unsur pimpinan Ketua Program Studi dan unsur pelaksana akademik (para dosen). Ketua Program Studi bertanggungjawab kepada dekan fakultas yang membawahnya.

e. Bagian Tata Usaha Fakultas

Bagian tata usaha fakultas adalah unit pelaksana teknis dan administratif di lingkungan fakultas yang berada di bawah dekan. Bagian tata usaha fakultas dipimpin oleh seorang kepala bagian.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Responden

Pengumpulan data pada penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* atau secara *during* kepada mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian. Kuesioner mulai dibagikan kepada responden pada tanggal 20-30 Juni Tahun 2022. Pengumpulan kembali kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti dan dilakukan secara bertahap tergantung pada kesediaan para responden untuk mengisi kuesioner. Kuesioner sudah terkumpul semua pada tanggal 30 Juni 2022. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk ditabulasi ke dalam *Microsoft Office Excel*, kemudian diolah menggunakan *software* SPSS. Data tersebut diolah sesuai dengan metode analisis data yang sudah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 60 kuesioner dan kembali sebanyak 60 kuesioner. Data distribusi kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
Kuesioner yang disebar	60	100%
Kuesioner yang kembali	60	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang cacat	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	60	100%
n sampel = 60		
Responden Rate = $(60/60) \times 100\% = 100\%$		

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa kuesioner yang disebarkan sebanyak 60 kuesioner dengan persentase 100%, kuesioner yang kembali sebanyak 0 dengan persentase 0%, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 60 responden dengan persentase 100%. Kesimpulan dari tabel di atas bahwa kuesioner yang dapat diolah adalah 60 responden dengan persentase 100%.

Terdapat 3 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu berikut ini deskripsi mengenai karakteristik responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, umur, dan angkatan atau semester Mahasiswa. Karakteristik responden tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel mengenai data responden sebagai berikut:

4.2.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang pertama dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	23	38,3%
Perempuan	37	61,7 %
Total	60	100 %

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang mengisi koesoner yaitu laki-laki sebanyak 23 orang dengan persentase 38,3% dan perempuan sebanyak 37 orang dengan persentase 61,7%.

4.2.1.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Adapun karakteristik responden yang kedua yaitu dikelompokkan berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase(%)
19	5	8.3%
20	15	25%
21	12	20%
22	22	36.7%
23	6	10%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa yang mengisi koesoner yang berumur 19 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 8.3%, umur 20 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 25%, umur 21 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 20%, umur 22 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 36.7% dan yang berumur 23 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 10%. Dan total responden 60 orang dengan persentase 100%.

4.2.1.3 Profil Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah

Adapun karakteristik responden yang ketiga yaitu dikelompokkan berdasarkan tingkat angkatan kuliah dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah

Angkatan Kuliah	Jumlah	Persentase
2018	25	41,7%
2019	18	30%
2020	17	28,3%
Total	60	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa yang mengisi koesoner pada angkatan 2018 berjumlah 25 orang dengan persentase 41,7%, angkatan 2019 berjumlah 18 orang dengan persentase 30% dan pada angkatan 2020 berjumlah 17 orang dengan persentase 28,3%.

4.2.2 Analisis Deskripsi Variabel

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Penilaian statistik deskriptif memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi. Analisis data penelitian ini dilakukan pada 60 item pernyataan dalam kuesioner yang dinilai oleh responden mahasiswa akuntansi angkatan 2018, 2019 dan 2020 di Universitas Islam Kuantan Singingi.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Penilaian Variabel Motivasi Kualitas

	Descriptive Statistics							
	STS	TS	KS	S	SS	Total	Rata-rata item	Kriteria penilaian
x1.1	-	5%	6,7%	73,3%	15%	100%	3.98	Baik
x1.2	-	1,7%	6,7%	76,7%	15%	100%	4.05	Baik
x1.3	1,7%	1,7%	3,3%	80%	13,3%	100%	4.02	Baik
x1.4	-	1,7%	6,7%	70%	21,7%	100%	4.12	Baik
x1.5	-	1,7%	1,7	70%	26,7%	100%	4.22	Sangat Baik
x1.6	-	1,7%	11,7%	76,7%	10%	100%	3.95	Baik
x1.7	-	1,7%	1,7%	78,3%	18,3%	100%	4.13	Baik
x1.8	-	1,7%	5%	78,3%	15%	100%	4.07	Baik

Sumber : Data Olahan Output, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat di deskripsikan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 60. Variabel Motivasi Kualitas, Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini (x1.1), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73,3% dengan rata-rata item sebesar 3,98, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Kualitas, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis (x1.2), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 76,7% dengan rata-rata item sebesar 4,05, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Kualitas, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan kemampuan analisis, pengambilan keputusan (decision making) dan penyelesaian masalah (problem solving) (x1,3), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 80% dengan rata-rata item sebesar 4,02, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Kualitas, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan

akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari (x1.4), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 70% dengan rata-rata item sebesar 4,12, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Kualitas, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan (x1.5), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 70% dengan rata-rata item sebesar 4,22, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori sangat baik. Variabel Motivasi Kualitas, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non-verbal (x1.6), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 76,7% dengan rata-rata item sebesar 3,95, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Kualitas, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja dan sebagainya (x1.7), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 78,3% dengan rata-rata item sebesar 4,13, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Kualitas, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan kualitas dalam praktik audit (x1.8), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 78,3% dengan rata-rata item sebesar 4,07, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan pada penelitian ini yang digunakan pada pengukuran variable motivasi kualitas (x1) dalam penelitian ini, yang memiliki nilai rata-rata item tertinggi adalah item (x1.5) sebesar 4,22 dengan kriterian penilaian sangat baik, sedangkan yang memiliki nilai rata-rata item terendah adalah item (x1.6) sebesar 3,95 dengan kriterian penilaian baik,

maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,07, artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk bagi mahasiswa angkatan 2018,2019,dan 2020 program studi akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dalam kategori baik.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Penilaian Variabel Motivasi Karir

	Descriptive Statistics							
	STS	TS	KS	S	SS	Total	Rata-rata item	Kriteria penilaian
X2.1	-	3,3%	25%	61,7%	10%	100%	3,78	Baik
X2.2	-	3,3%	5%	78,3%	13,4%	100%	4,02	Baik
X2.3	3,3%	6,7%	20%	60%	10%	100%	3,67	Baik
X2.4	-	1,7%	6,7%	73,3%	18,3%	100%	4,08	Baik
X2.5	-	-	5%	75%	20%	100%	4,15	Baik
X2.6	1,7%		5%	85%	8,3%	100%	3,98	Baik
X2.7	-	-	6,7%	80%	13,3%	100%	4,07	Baik
X2.8	-	1,7%	16,7%	66,7%	15%	100%	3,95	Baik

Sumber : Data Olahan Output, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat di deskripsikan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 60. Variabel Motivasi Karir, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan (x2.1), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 61,7% dengan rata-rata item sebesar 3,78, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Karir, Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan (x2.2), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 78,3% dengan rata-rata item sebesar 4,02, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Karir, Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan

perlakuan professional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan (x2.3), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 60% dengan rata-rata item sebesar 3,67, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Karir, Saya berminat mengikuti PPAk untuk kemampuan berprestasi dalam pekerjaan (x2.4), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73,3% dengan rata-rata item sebesar 4,08, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Karir, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi. (x2.5), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 75% dengan rata-rata item sebesar 4,15, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Karir, Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitan dengan klien, rekan seprofesi dan masyarakat secara umum. (x2.6), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 85% dengan rata-rata item sebesar 3,98, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Karir, Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi terkini (x2.7), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 80% dengan rata-rata item sebesar 4,07, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Karir, Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah-tengah masyarakat (x2.8), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 66,7% dengan rata-rata item sebesar 3,95, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan pada penelitian ini yang digunakan pada pengukuran variable motivasi karir (x2) dalam penelitian ini, yang memiliki nilai rata-rata item tertinggi adalah item (x2.5) sebesar 4,15 dengan kriteria penilaian baik, sedangkan yang memiliki nilai rata-rata item terendah adalah item (x2.3) sebesar 3,67 dengan kriteria penilaian baik, maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,96, artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk bagi mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 program studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dalam kategori baik.

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Penilaian Variabel Motivasi ekonomi

	Descriptive Statistics							
	STS	TS	KS	S	SS	Total	Rata-rata item	Kriteria penilaian
X3.1	1,7%	3,3%	20%	61,7%	13,3%	100%	3,82	Baik
X3.2	-	-	16,7%	68,3%	15%	100%	3,98	Baik
X3.3	-	-	18,3%	65%	16,7%	100%	3,98	Baik
X3.4	1,7%	-	35%	55%	8,3%	100%	3,68	Baik
X3.5	-	1,7%	25%	65%	8,3%	100%	3,80	Baik

Sumber : Data Olahan Output, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat di deskripsikan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 60. Variabel Motivasi Ekonomi, Saya berminat mengikuti PPAk Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar (x3.1), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 61,7% dengan rata-rata item sebesar 3,82, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Ekonomi, Saya berminat mengikuti PPAk untuk Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga. (x3.2), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 68,3% dengan rata-

rata item sebesar 3,98, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Ekonomi, Saya berminat mengikuti PPAk untuk Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok) seperti honor yang tinggi (x3.3), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65% dengan rata-rata item sebesar 3,98, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Ekonomi, Saya berminat mengikuti PPAk untuk Mendapatkan pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti mobil dan rumah dinas (x3.4), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 55% dengan rata-rata item sebesar 3,68, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Ekonomi, Saya berminat mengikuti PPAk untuk Mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham (x3.5), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65% dengan rata-rata item sebesar 3,80, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan pada penelitian ini yang digunakan pada pengukuran variable motivasi ekonomi (x3) dalam penelitian ini, yang memiliki nilai rata-rata item tertinggi adalah item (x3.2 dan x3.3) sebesar 3,98 dengan kriteria penilaian baik, sedangkan yang memiliki nilai rata-rata item terendah adalah item (x3.4) sebesar 3,68 dengan kriteria penilaian baik, maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,85, artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk bagi mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 program studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dalam kategori baik.

Tabel 4.8

Statistik Deskriptif Penilaian Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

	Descriptive Statistics							
	STS	TS	KS	S	SS	Total	Rata-rata item	Kriteria penilaian
X4.1	-	-	18,3%	71,7%	21,7%	100%	4,15	Baik
X4.2	-	-	18,3%	61,7%	20%	100%	4,02	Baik
X4.3	-	-	13,3%	65%	21,7%	100%	4,08	Baik
X4.4	-	5%	16,7%	66,7%	11,7%	100%	3,85	Baik
X4.5	-	-	15%	73,3%	11,7%	100%	3,97	Baik
X4.6	-	-	6,7%	76,7%	18,7%	100%	4,10	Baik
X4.7	-	-	11,7%	68,3%	20%	100%	4,08	Baik
X4.8	-	3,3%	13,3%	65%	118,3%	100%	3,98	Baik

Sumber : Data Olahan Output, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat di deskripsikan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 60. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Menurut saya lapangan pekerjaan untuk profesi Akuntan masih sangat terbuka lebar (x4.1), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 71,7% dengan rata-rata item sebesar 4,15, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Menurut saya Jumlah Akuntan di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan perusahaan yang harus diaudit di Indonesia (x4.2), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 61,7% dengan rata-rata item sebesar 4,02, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Menurut saya profesi Akuntan memiliki keamanan kerja yang baik di masa depan (x4.3), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65% dengan rata-rata item sebesar 4,08, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Menurut saya profesi Akuntan cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja (x4.4), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 66,7% dengan rata-rata item sebesar 3,85, yang artinya rata-rata responden dalam

penelitian ini berada pada kategori baik. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Menurut saya profesi Akuntan termasuk ke dalam pekerjaan yang fleksibel (x4.5), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73,3% dengan rata-rata item sebesar 3,97, yang artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Menurut saya profesi Akuntan menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala (x4.6), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 76,7% dengan rata-rata item sebesar 4,10, yang artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Menurut saya profesi Akuntan memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan (x4.7), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 68,3% dengan rata-rata item sebesar 4,08, yang artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Menurut saya profesi Akuntan memiliki kesempatan besar dalam hal promosi jabatan (x4.8), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65% dengan rata-rata item sebesar 3,98, yang artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan pada penelitian ini yang digunakan pada pengukuran variable Pertimbangan Pasar Kerja (x4) dalam penelitian ini, yang memiliki nilai rata-rata item tertinggi adalah item (x4.1) sebesar 4,14 dengan kriteria penilaian baik, sedangkan yang memiliki nilai rata-rata item terendah adalah item (x4.4) sebesar 3,85 dengan kriteria penilaian baik, maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,03, artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk bagi

mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 program studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dalam kategori baik.

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif Penilaian Variabel Motivasi Sosial

	Descriptive Statistics							
	STS	TS	KS	S	SS	Total	Rata-rata item	Kriteria penilaian
X5.1	-	-	18,3%	65%	16,7%	100%	3,98	Baik
X5.2	-	-	10%	71,7%	18,3%	100%	4,08	Baik
X5.3	-	-	21,7%	58,3%	20%	100%	3,98	Baik
X5.4	-	1,7%	16,7%	68,3%	13,3%	100%	3,93	Baik
X5.5	-	-	31,7%	58,3%	10%	100%	3,78	Baik

Sumber : Data Olahan Output, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat di deskripsikan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 60. Variabel Motivasi Sosial, Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar Lebih memberikan kesempatan untuk memiliki kegiatan sosial (x5.1), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 65% dengan rata-rata item sebesar 3,98, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Sosial Kerja, Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar Lebih memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain (x5.2), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 71,7% dengan rata-rata item sebesar 4,08, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. . Variabel Motivasi Sosial, Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk karena Pekerjanya lebih bergengsi dibandingkan karir yang lain (x5.3), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 58,3% dengan rata-rata item sebesar 3,98, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Sosial, Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar Lebih memiliki kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain (x5.4), Sebagian

besar responden menjawab setuju yaitu 68,3% dengan rata-rata item sebesar 3,93, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Motivasi Sosial, Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar Lebih memiliki kesempatan untuk menjalankan hobi (x5.5), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 58,3% dengan rata-rata item sebesar 3,78, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan pada penelitian ini yang digunakan pada pengukuran variabel motivasi (x5) dalam penelitian ini, yang memiliki nilai rata-rata item tertinggi adalah item (x5.2) sebesar 4,08 dengan kriteria penilaian baik, sedangkan yang memiliki nilai rata-rata item terendah adalah item (x5.5) sebesar 3,78 dengan kriteria penilaian baik, maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,95, artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk bagi mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 program studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dalam kategori baik.

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif Penilaian Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

	Descriptive Statistics							
	STS	TS	KS	S	SS	Total	Rata-rata item	Kriteria penilaian
y.1	-	-	5%	78,3%	16,7%	100%	4,12	Baik
y.2	-	-	3,3%	78,3%	18,3%	100%	4,15	Baik
y.3	-	-	3,3%	71,7%	25%	100%	4,22	Sangat Baik
y.4	-	-	11,7%	73,3%	15%	100%	4,03	Baik
y.5	-	1,7%	8,3%	78,3%	11,7%	100%	4,00	Baik
y.6	1,7%	3,3%	8,3%	70%	16,7%	100%	3,97	Baik

Sumber : Data Olahan Output, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat di deskripsikan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 60. Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK (Y), Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi (y1), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 78,3% dengan rata-rata item sebesar 4,12, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK (Y), Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan (y2), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 78,3% dengan rata-rata item sebesar 4,15, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK (Y), Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi (y3), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 71,7% dengan rata-rata item sebesar 4,22, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori sangat baik. Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK (Y), Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar (y4), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 73,3% dengan rata-rata item sebesar 4,03, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK (Y), Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang masih terbuka lebar (y5), Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 78,3% dengan rata-rata item sebesar 4,00, yang artinya rata-rata responden dalam penilitan ini berada pada kategori baik. Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK (Y), Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi saya selesai (y6),

Sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 70% dengan rata-rata item sebesar 3,97, yang artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan pada penelitian ini yang digunakan pada pengukuran minat mahasiswa mengikuti pendidikan akuntansi PPAk (y) dalam penelitian ini, yang memiliki nilai rata-rata item tertinggi adalah item (y3) sebesar 4,22 dengan kriteria penilaian sangat baik, sedangkan yang memiliki nilai rata-rata item terendah adalah item (y6) sebesar 3,97 dengan kriteria penilaian baik, maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,08, artinya rata-rata responden dalam penelitian ini memiliki minat untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk bagi mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 program studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi dalam kategori baik.

4.2.3 Hasil Pengujian Kualitas Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (corrected item-Total Correlation pada output Cronbach alpha) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 60 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah:

$$Df = N - 2$$

$$Df=60-2$$

$$Df= 58$$

$$r \text{ tabel } Df \ 58 = 0,2108$$

Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan berkorelasi positif maka butir suatu pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variabel.

Tabel 4.11
Uji Validitas

No	Variabel	Item	R Hitung	R table	Keterangan
1	Motivasi Kualitas	x _{1.1}	0,735	0,2108	VALID
		x _{1.2}	0,868	0,2108	VALID
		x _{1.3}	0,766	0,2108	VALID
		x _{1.4}	0,808	0,2108	VALID
		x _{1.5}	0,841	0,2108	VALID
		x _{1.6}	0,738	0,2108	VALID
		x _{1.7}	0,897	0,2108	VALID
		x _{1.8}	0,890	0,2108	VALID
2	Motivasi Karir	x _{2.1}	0,662	0,2108	VALID
		x _{2.2}	0,725	0,2108	VALID
		x _{2.3}	0,753	0,2108	VALID
		x _{2.4}	0,634	0,2108	VALID
		x _{2.5}	0,657	0,2108	VALID
		x _{2.6}	0,732	0,2108	VALID
		x _{2.7}	0,680	0,2108	VALID
		x _{2.8}	0,692	0,2108	VALID
3	Motivasi Ekonomi	x _{3.1}	0,842	0,2108	VALID
		x _{3.2}	0,839	0,2108	VALID
		x _{3.3}	0,871	0,2108	VALID
		x _{3.4}	0,801	0,2108	VALID
		x _{3.5}	0,847	0,2108	VALID
4	Pertimbangan Pasar Kerja	x _{4.1}	0,686	0,2108	VALID
		x _{4.2}	0,757	0,2108	VALID
		x _{4.3}	0,783	0,2108	VALID
		x _{4.4}	0,692	0,2108	VALID

		x _{4.5}	0,772	0,2108	VALID
		x _{4.6}	0,738	0,2108	VALID
		x _{4.7}	0,762	0,2108	VALID
		x _{4.8}	0,680	0,2108	VALID
5	Motivasi Sosial	x _{5.1}	0,861	0,2108	VALID
		x _{5.2}	0,893	0,2108	VALID
		x _{5.3}	0,845	0,2108	VALID
		x _{5.4}	0,614	0,2108	VALID
		x _{5.5}	0,747	0,2108	VALID
6	Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK	Y.1	0,847	0,2108	VALID
		Y.2	0,851	0,2108	VALID
		Y.3	0,689	0,2108	VALID
		Y.4	0,824	0,2108	VALID
		Y.5	0,822	0,2108	VALID
		Y.6	0,729	0,2108	VALID

Sumber : Data Olahan Output, 2022

Pada tabel 4.7 Hasil uji validitas dari Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Pertimbangan Pasar Kerja, Motivasi Sosial dan variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAK menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner mempunyai item total correlation > 0,2108 maka pertanyaan tersebut valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap 40 pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha > 0,60. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas (*Reliability Statistics*)

No	Variabel	Signifikansi	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Motivasi Kualitas (x_1)	0,922	0,60	Reliabel
2.	Motivasi Karir (x_2)	0,835	0,60	Reliabel
3.	Motivasi Ekonomi (x_3)	0,890	0,60	Reliabel
4	Pertimbangan Pasar Kerja (x_4)	0,872	0,60	Reliabel
5	Motivasi Sosial (x_5)	0,848	0,60	Reliabel
6	Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK(Y)	0,867	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, karena diperoleh nilai koefisien reliabilitas > 60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standart deviasi yang sama. jadi jika uji normalitas pada dasarnya membandingkan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standart deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Jika asumsi tersebut dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan

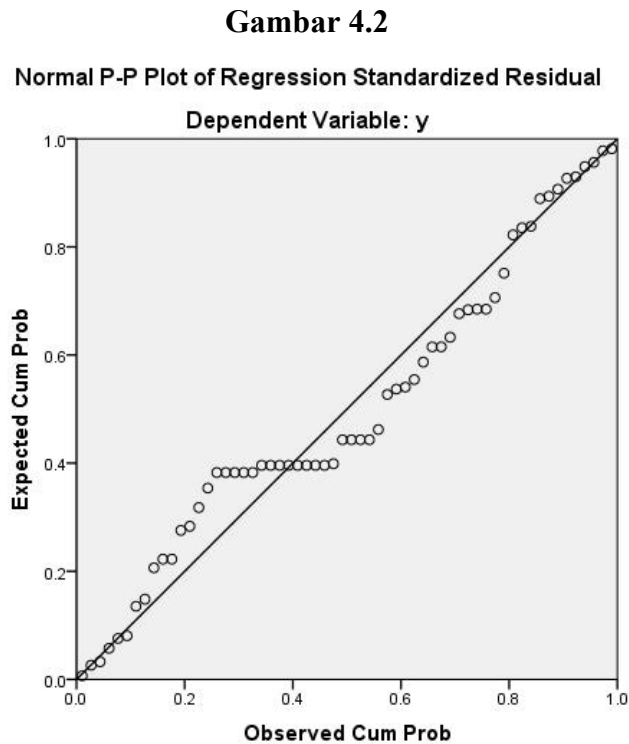
dengan uji kolmogrov smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20213242
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.109
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.260
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 4.9 uji normalitas yang menggunakan pendekatan exact menunjukkan nilai kolmogrov Smirnov semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dapat dikatakan berdistribusi normal.



Pada gambar 4.2 P-plot Normalitas dapat di lihat bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah. Garis diagonal demikian maka asumsi normalitas terpenuhi. Dengan demikian regresi layak dipakai karena

4.2.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik scatterplot. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut :

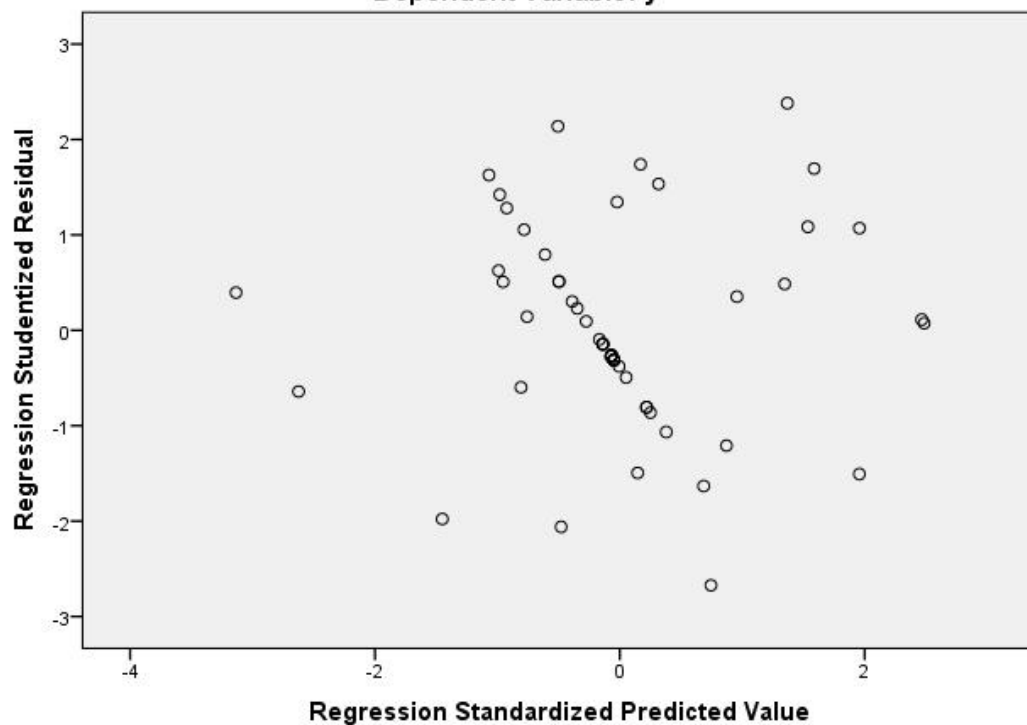
1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3

Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: y



Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji yang ditampilkan pada gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi penelitian ini sudah baik.

4.2.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali 2016: 121).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pengujian tersebut dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Durbin-watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 ^a	.768	.746	1.257	1.550
a. Predictors: (Constant), x5, x1, x3, x4, x2					
b. Dependent Variable: y					

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1.14 dapat dilihat bahwa statistik durbin-watson sebesar 1.550. dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi ini di uji dengan durbin-watson;

- a. Jika nilainya <-2: autokorelasi positif
- b. Jika nilainya -2 sampai +2: tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika nilainya >+2: autokorelasi negatif

Berdasarkan penilaian ini maka model analisis memenuhi syarat bebas autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi yaitu berkisar antara -2 sampai dengan +2.

4.2.4.4 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016). Salah satu metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah nilai tolerance > 1 atau sama dengan nilai VIF < 10.
2. Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.000	1.738		1.151	.255		
	x1	.140	.079	.203	1.773	.082	.328	3.052
	x2	.213	.101	.282	2.112	.039	.241	4.147
	x3	-.075	.090	-.081	-.832	.409	.449	2.229
	x4	.384	.080	.523	4.811	.000	.364	2.749
	x5	.014	.103	.014	.140	.889	.452	2.213

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan data diatas nilai VIF untuk variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja dan motivasi sosial <10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.2.5 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu, Motivasi kualitas (X1), Motivasi karir (X2), Motivasi Ekonomi (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), dan Motivasi Sosial (X5) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk (y).

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS maka didapat model regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.16
Koefisien Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.000	1.738	
	x1	.140	.079	.203
	x2	.213	.101	.282
	x3	-.075	.090	-.081
	x4	.384	.080	.523
	x5	.014	.103	.014

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4.12 di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 2,000 + 0,140(X_1) + 0,213 (X_2) + (-0,075) (X_3) + 0,384 (X_4) + 0,014 (X_5) + e$$

Arti dari angka-angka dari persamaan regresi di atas :

- Nilai konstanta (α) sebesar 2,000. Artinya adalah apabila variabel independen dianggap konstan, maka minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi akan konstan sebesar 2,000.
- Nilai koefisien regresi Motivasi kualitas terhadap minat sebesar 0,140. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan motivasi kualitas terhadap minat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk sebesar 0,140.
- Nilai koefisien regresi Motivasi karir terhadap minat sebesar 0,213. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan motivasi karir terhadap minat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk sebesar 0,213.
- Nilai koefisien regresi Motivasi ekonomi terhadap minat sebesar 0,075. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan motivasi ekonomi terhadap minat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk sebesar -0,075.
- Nilai koefisien regresi Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat sebesar 0,384. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat

mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk sebesar 0,384.

- Nilai koefisien regresi Motivasi Sosial terhadap minat sebesar 0,014. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan Motivasi Sosial terhadap minat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi PPAk sebesar 0,014.

4.2.5.1 Uji Kelayakan Model (F)

Pengujian F membuktikan secara simultan apakah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja dan motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK. Hasil ujinya sebagai berikut :

Tabel 4.17
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281.721	5	56.344	35.685	.000 ^b
	Residual	85.262	54	1.579		
	Total	366.983	59			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x5, x1, x3, x4, x2						

Sumber: Data diolah, 2022

Dari table ANOVA diperoleh nilai F sebesar 35.685 dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka kesimpulannya adalah H0 diterima. Sehingga variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi

ekonomi, pertimbangan pasar kerja dan motivasi sosial berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK.

4.2.5.2 Hipotesis secara parsial (T)

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk menjawab analisis pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja dan motivasi sosial. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah berpengaruh signifikan keterkaitan antara motivasi kualitas(X1) dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK(Y), motivasi karir(X2) dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK (Y), motivasi ekonomi(X3) dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK (Y), pertimbangan pasar kerja (X4) dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK (Y) dan, motivasi sosial (X5) dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK (Y) yang dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji dua arah. Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n = 60$ pada tingkat signifikan 5%. Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan menguji uji dua arah diperoleh nilai t tabel ($60:0,05$) sebesar 2.005 sedangkan t hitung dari variabel independen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18
Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.000	1.738		1.151	.255		
	x1	.140	.079	.203	1.773	.082	.328	3.052
	x2	.213	.101	.282	2.112	.039	.241	4.147
	x3	-.075	.090	-.081	-.832	.409	.449	2.229
	x4	.384	.080	.523	4.811	.000	.364	2.749
	x5	.014	.103	.014	.140	.889	.452	2.213

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah, 2022

4.2.6 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian H1

Hasil pengujian pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dengan nilai t hitung sebesar 1,773 dan nilai t table 2,005 dengan signifikansi sebesar 0,082. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) atau **H1 ditolak**.

2. Pengujian H2

Hasil pengujian pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dengan nilai t hitung

sebesar 2,112 dan t table 2,005 dengan signifikansi sebesar 0,039. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) atau **H2 diterima**.

3. Pengujian H3

Hasil pengujian pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dengan nilai t hitung sebesar 0,832 dan t tabel sebesar 2,005 dengan signifikansi sebesar 0,409. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) atau **H3 ditolak**.

4. Pengujian H4

Hasil pengujian pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dengan nilai t hitung sebesar 4,811 dan t tabel sebesar 2,005 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) atau **H4 diterima**.

5. Pengujian H5

Hasil pengujian pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dengan nilai t hitung

sebesar 0,140 dan t tabel sebesar 2,005 dengan signifikansi sebesar 0,889. Nilai signifikansi pengujian tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) atau **H5 ditolak**.

Tabel 4.19
Rangkuman Hasil Pengujian Statistik t

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
Motivasi Kualitas (H1)	1,773	2,005	0,082 > 0,05	H1 Ditolak
Motivasi Karir (H2)	2,112	2,005	0,039 < 0,05	H2 Diterima
Motivasi Ekonomi (H3)	0,832	2,005	0,409 > 0,05	H1 Ditolak
Pertimbangan Pasar Kerja (H4)	4,811	2,005	0,000 < 0,05	H2 Diterima
Motivasi sosial (H5)	0,140	2,005	0,889 > 0,05	H1 Ditolak

Sumber: Data diolah, 2022

4.2.7 Uji Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.20
Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.746	1.257
a. Predictors: (Constant), x5, x1, x3, x4, x2				
b. Dependent Variable: y				

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat terlihat dari Adjusted R Square sebesar 0,746 yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAK dipengaruhi oleh 5 variabel yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi sosial sebesar 74,6% sisanya yaitu 25,4% faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAK dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variable motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti (PPAk) di Universitas Islam Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1.1773 < 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,082 > 0,05$). Nilai koefisien β dari variabel motivasi kualitas (X_1) bernilai negatif dapat diartikan Hipotesis pertama ini ditolak dimana semakin tinggi motivasi kualitas semakin menurun minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel motivasi kualitas terhadap minat yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa motivasi kualitas terhadap minat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Menurut Sari (2017) menyatakan faktor motivasi kualitas tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK). tachta (2019). Penelitian ini bertolak belakang dengan Widiyanti (2019) menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikut Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). selain itu, penelitian yang dilakukan Arifah (2019) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dimana mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi mereka beranggapan bahwa tanpa mengikuti pendidikan profesi akuntansi mereka dapat meningkatkan kualitas hidup dan Pendidikan mereka dengan cara berkerja dibidang akuntansi atau bukan dan mencari wawasan di luar tanpa harus mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

4.3.2 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Berdasarkan pengujian hipotesisi kedua menunjukkan bahwa variable motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti (PPAk) di Universitas Islam Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2.112 > 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,039 > 0,39$). Nilai koefisien β dari variabel motivasi kualitas (X_2) bernilai positif dapat diartikan Hipotesis kedua ini diterima dimana semakin tinggi motivasi kualitas semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menyatakan faktor motivasi karir menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan juga penelitian Mega (2015) menyatakan faktor motivasi karir menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut Widiayanti (2019) menyatakan faktor motivasi karir tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

4.3.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Berdasarkan pengujian hipotesisi ketiga menunjukkan bahwa variable motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti (PPAk) di Universitas Islam Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-0.832 < 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,409 > 0,05$). Nilai koefisien β dari variabel motivasi ekonomi (X_3) bernilai negatif dapat diartikan Hipotesis pertama ini ditolak dimana semakin tinggi motivasi ekonomi semakin menurun minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel motivasi ekonomi terhadap minat yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa motivasi ekonomi terhadap minat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2019) yang menyatakan faktor motivasi ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK), dan juga penelitian Iqmi dan Siti (2021) menyatakan faktor motivasi ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAK), dan penelitian bertolak belakang dengan penelitian Mega (2015) yang menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi tidak mempunyai minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi karena mereka beranggapan Tanpa mengikuti pendidikan profesi akuntansi mereka dapat meningkatkan ekonomi dengan cara menjadi seorang wirausaha atau pekerjaan yang tidak berkaitan dengan akuntansi.

4.3.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti (PPAK) di Universitas Islam Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4.811 > 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 > 0,39$). Nilai koefisien β dari variabel pertimbangan pasar kerja (X_4) bernilai positif dapat diartikan Hipotesis keempat ini diterima dimana semakin tinggi pertimbangan pasar kerja semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk

mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H4 diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2019) menyatakan faktor pertimbangan pasar kerja menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk), serta penelitian Mega (2015) menyatakan faktor pertimbangan pasar kerja menjadi variabel yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Iswahyuni (2018) menyatakan faktor pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

4.3.5 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Berdasarkan Berdasarkan pengujian hipotesisi kelima menunjukkan bahwa variable motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti (PPAk) di Universitas Islam Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0.140 < 2.004$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,889 > 0,05$). Nilai koefisien β dari variabel motivasi sosial (X5) bernilai negatif dapat diartikan Hipotesis kelima ini ditolak dimana semakin tinggi motivasi sosial semakin menurun minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel motivasi sosial terhadap minat yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa motivasi sosial

terhadap minat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H5 ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iqmi & Siti (2021) menyatakan faktor motivasi sosial tidak mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program Pendidikan profesi akuntansi (PPAk). sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Widiyanti (2019) yang menyatakan motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan profesi akuntansi Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa motivasi sosial tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Dimana mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi mereka beranggapan bahwa tanpa mengikuti pendidikan profesi akuntansi mereka dapat meningkatkan taraf kehidupan sosial mereka dengan cara berkerja dibidang akuntansi atau bukan tanpa harus mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi sosial menjelaskan variabel minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAK sebesar 76,8 % sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum efektif dalam menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAK. Dan pada hasil uji hipotesis menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Motivasi Kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Motivasi Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan pengaruh sebesar 0.213 atau 21,3%
3. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

5. untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan pengaruh sebesar 0.384 atau 38,4%.
6. Motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penambahan sampel dan mengambil data dari populasi yang berbeda atau memperluas ruang lingkup populasi agar hasil kesimpulannya dapat mencakup ruang lingkup yang lebih luas dan hasilnya lebih valid.
2. Pemangku Jurusan Akuntansi diharapkan dapat melakukan sosialisasi pendidikan profesi akuntansi supaya mahasiswa dapat mengerti atau mengetahui yang dimaksud dengan pendidikan profesi akuntansi.
3. Bagi Mahasiswa, diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan pengambilan pendidikan profesi akuntansi setelah lulus S1 Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dewi, Desilia Purnama & Harjoyo. 2019 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Banten. UNPAM PRESS
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Revisi*, USU Press, Medan
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah. 2021. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Mulyanto, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara
- Saifuddin, Ahmad. 2018. *Kematangan Karir*. Celeban Timur: Pustaka Pelajar
- Sihotang, Kasdin. 2020. *Etika Profesi Akuntansi*. Daerah Istimewah Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal dan Hasil Penelitian

- Afiyatin, Iqmi Fajarisma & Istikhoro, Siti. (2021). *Analisis Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Journal of Sustainability Business Research. Vol 2 No 1 Maret 2021
- Aryani, Ni Putu Devi. 2016. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16.1. Juli tahun 2016.
- Assidiqi, Ardasa Nur. 2021. *Pengaruh Kepribadian, Prestise, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadiprasetyo, Teguh. 2014. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iswahudin, M. (2015). *Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Iswahyuni, Y. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. STIE AKA Semarang. Jurnal Akuntansi.
- Khofshoh, Arifah Zanuba. (2019). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi (PPAk)*. Universitas Negeri Medan. Vol. 4 N0.1 Juni 2012.
- Pane, Nur Widyka Sari. 2019. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Permana, I Made Bagus Angga Marta & Suartana, I Wayan. (2018). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.25.1.Oktober (2018): 214 -240
- Sapitri, zazuk. & Yaya, Rizal. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Akuntansi & Investasi.
- Sari, Arinta Setia. 2018. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Mega Diana. (2015). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Ppak Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. E-Jurnal Universitas Riau. Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Sari, Wahyu Wanti. 2017. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia.
- Umriatun, Siti. 2017. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Wangary, Reynold. Sondakh, J Jullie & Budiarso S.Novi (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.
- Widiyanti, Tri. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi Universitas Semarang.
- Y, Tachta Tri Kusumo. 2019. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Untuk Mengikuti PPAk*. Skripsi Universitas Brawijaya Malang.

KUESIONER

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)

Petunjuk: Mohon kesediaan untuk mengisi kuesioner dibawah ini dengan cara memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Kuisisioner ini bertujuan untuk menguji minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Angkatan 2018, 2019 dan 2020 Universitas Islam Kuantan Singingi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Jawaban setiap pernyataan berbentuk slake likert dengan ketentuan:

- | | | |
|------------------------|-------|----------------|
| 1) Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi nilai 1 |
| 2) Tidak Setuju | (TS) | diberi nilai 2 |
| 3) Kurang Setuju | (KS) | diberi nilai 3 |
| 4) Setuju | (S) | diberi nilai 4 |
| 5) Sangat Setuju | (SS) | diberi nilai 5 |

Harap setiap jawaban dilingkari sesuai pilihan anda. Selamat Mengisi!

I. Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Umur : Tahun

Angkatan : 2018 2019 2020

Motivasi kualitas (X₁)

No	Penyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.					
2	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.					
3	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan kemampuan analisis, pengambilan keputusan (decision making) dan penyelesaian masalah (problem solving).					
4	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.					
5	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.					
6	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non-verbal					
7	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja dan sebagainya.					
8	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan kualitas dalam praktik audit.					

Motivasi karir (X₂)

No	Penyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan.					
2	Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.					
3	Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan perlakuan professional dari atasan, rekan dan bawahan di					

	lingkungan pekerjaan.					
4	Saya berminat mengikuti PPAk untuk kemampuan berprestasi dalam pekerjaan					
5	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.					
6	Saya berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitan dengan klien, rekan seprofesi dan masyarakat secara umum.					
7	Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi terkini.					
8	Saya berminat mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah-tengah masyarakat.					

Motivasi Ekonomi (X₃)

No	Penyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya berminat mengikuti PPAk Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar					
2	Saya berminat mengikuti PPAk untuk Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga.					
3	Saya berminat mengikuti PPAk untuk Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok) seperti honor yang tinggi					
4	Saya berminat mengikuti PPAk untuk Mendapatkan pekerjaan dengan fasilitas yang memadai seperti mobil dan rumah dinas					
5	Saya berminat mengikuti PPAk untuk Mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham					

Pertimbangan Pasar Kerja (X₄)

No	Penyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut saya lapangan pekerjaan untuk profesi Akuntan masih sangat terbuka lebar.					
2	Menurut saya Jumlah Akuntan di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan dengan perusahaan yang harus diaudit di Indonesia.					
3	Menurut saya profesi Akuntan memiliki keamanan kerja yang baik di masa depan.					
4	Menurut saya profesi Akuntan cenderung terhindar dari risiko pemutusan hubungan kerja.					
5	Menurut saya profesi Akuntan termasuk ke dalam pekerjaan yang fleksibel.					
6	Menurut saya profesi Akuntan menuntut untuk peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala.					
7	Menurut saya profesi Akuntan memiliki lingkungan kerja yang menyenangkan.					
8	Menurut saya profesi Akuntan memiliki kesempatan besar dalam hal promosi jabatan.					

Motivasi Sosial (X₅)

No	Penyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar Lebih memberikan kesempatan untuk memiliki kegiatan sosial.					
2	Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar Lebih memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.					
3	Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk karena Pekerjaannya lebih bergengsi dibandingkan karir yang lain					
4	Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar Lebih memiliki kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.					
5	Saya ingin mendapatkan gelar akuntan melalui PPAk agar Lebih memiliki kesempatan untuk menjalankan hobi					

Minat Mengikuti PPAk (Y)

No	Penyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.					
2	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.					
3	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.					
4	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar					
5	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang masih terbuka lebar.					
6	Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi saya selesai.					

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA PENELITIAN

1. Motivasi Kualitas (x1)

NO	Variabel Motivasi kualitas (X ₁)								TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	5	4	4	4	4	4	4	33
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	3	4	4	31
15	5	5	4	5	5	5	5	4	38
16	4	5	4	5	5	4	4	4	35
17	4	5	5	5	5	5	5	5	39
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	5	5	4	4	4	34
21	4	4	4	4	5	5	5	5	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	5	5	5	5	5	4	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	3	4	4	31
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	3	3	4	4	4	4	4	3	29
32	3	3	3	4	4	4	4	4	29
33	5	5	5	5	5	4	4	5	38
34	4	4	4	4	5	4	4	5	34
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	5	5	4	3	5	5	35
37	4	4	4	4	4	3	4	4	31
38	5	4	4	5	5	4	5	4	36
39	5	5	5	5	5	4	5	5	39

59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32

3. Motivasi Ekonomi (x3)

NO	Motivasi Ekonomi (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	5	4	4	4	21
2	5	4	4	4	4	21
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	3	3	18
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	4	3	2	16
17	5	4	5	5	4	23
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	4	4	23
20	5	5	5	4	4	23
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	4	5	5	4	4	22
24	5	5	5	5	5	25
25	1	4	4	4	4	17
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	5	4	4	21
31	4	4	4	3	3	18
32	3	4	5	3	4	19
33	4	4	4	4	4	20
34	3	4	4	3	4	18

11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	5	4	4	4	5	5	5	5	37
15	4	4	5	4	4	4	4	5	34
16	4	5	4	3	4	4	4	4	32
17	5	5	4	4	4	5	5	5	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	3	4	4	4	4	4	4	31
20	4	5	5	4	5	4	5	5	37
21	4	5	5	5	5	5	5	5	39
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	5	5	3	4	4	5	5	36
24	5	4	4	3	4	4	3	3	30
25	4	4	3	4	4	4	4	4	31
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	3	4	4	4	4	4	4	4	31
31	4	3	4	4	3	4	4	4	30
32	4	4	3	4	4	4	4	4	31
33	5	5	5	4	4	4	5	5	37
34	4	3	4	4	4	4	4	4	31
35	4	3	3	2	3	4	4	4	27
36	4	3	4	3	3	4	5	4	30
37	4	4	4	3	4	4	4	4	31
38	4	4	5	4	4	4	4	3	32
39	5	5	5	4	4	5	5	5	38
40	4	3	4	3	3	3	4	4	28
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	5	4	5	5	4	35
44	4	4	4	5	5	4	4	4	34
45	4	4	4	4	3	3	4	4	30
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	4	5	4	4	4	4	4	34
48	5	5	4	4	4	5	3	2	32
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	3	3	2	4	4	4	4	28
51	4	4	4	3	3	4	4	3	29

52	5	4	5	4	4	4	4	4	34
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	5	5	4	4	4	5	3	2	32
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32

5. Motivasi Sosial (x5)

NO	Motivasi Sosial (X5)					TOTAL
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	4	20
5	3	3	3	4	3	16
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	3	3	3	15
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	4	4	3	18
17	4	5	5	5	5	24
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	4	24
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	3	4	3	18
24	4	4	3	3	3	17
25	3	4	4	4	4	19
26	5	5	5	2	5	22
27	5	5	5	5	5	25

28	5	5	5	4	4	23
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	3	3	18
31	3	4	4	3	3	17
32	4	4	4	4	3	19
33	4	4	3	5	5	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	3	4	4	19
36	4	4	4	5	4	21
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	3	19
39	3	3	3	4	3	16
40	3	3	4	4	3	17
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	5	4	4	21
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	3	4	19
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	3	19
48	3	4	3	3	4	17
49	4	4	4	4	3	19
50	4	4	3	5	4	20
51	3	4	3	3	4	17
52	4	4	4	4	3	19
53	4	4	4	4	3	19
54	4	4	4	4	3	19
55	4	4	4	4	3	19
56	3	4	3	3	4	17
57	5	5	5	4	4	23
58	5	5	5	4	4	23
59	5	5	5	4	4	23
60	5	5	5	4	4	23

6. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi PPAK (Y)

NO	Minat Mengikuti PPAk (Y)						TOTAL
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	5	5	5	4	4	27
3	4	4	4	3	3	4	22

4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	3	3	3	3	3	18
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	5	4	4	2	23
15	5	5	5	4	4	4	27
16	3	4	5	4	4	4	24
17	5	4	5	5	4	4	27
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	4	5	4	5	28
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	5	5	4	4	3	25
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	3	4	23
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	3	23
32	4	4	4	5	5	4	26
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	4	4	3	23
35	4	4	4	4	3	4	23
36	4	5	5	4	4	4	26
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	5	4	4	5	27
39	5	5	5	4	5	5	29
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	3	3	3	3	18
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24

45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	3	4	5	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	5	3	2	1	19
51	4	4	4	3	4	2	21
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	3	4	5	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 3

Data Olahan SPSS

1. Motivasi Kualitas (x1)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
x1.1	60	2	5	3.98	.084	.651
x1.2	60	2	5	4.05	.069	.534
x1.3	60	1	5	4.02	.081	.624
x1.4	60	2	5	4.12	.076	.585
x1.5	60	2	5	4.22	.072	.555
x1.6	60	2	5	3.95	.069	.534
x1.7	60	2	5	4.13	.065	.503
x1.8	60	2	5	4.07	.067	.516
Valid N (listwise)	60			4,07		

2. Motivasi Karir (x2)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
x2.1	60	2	5	3.78	.086	.666
x2.2	60	2	5	4.02	.073	.567
x2.3	60	1	5	3.67	.113	.877
x2.4	60	2	5	4.08	.072	.561
x2.5	60	3	5	4.15	.062	.481
x2.6	60	1	5	3.98	.069	.537
x2.7	60	3	5	4.07	.058	.446
x2.8	60	2	5	3.95	.080	.622
Valid N (listwise)	60			3,96		

3. Motivasi Ekonomi (x3)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
x3.1	60	1	5	3.82	.099	.770
x3.2	60	3	5	3.98	.073	.567
x3.3	60	3	5	3.98	.077	.596
x3.4	60	1	5	3.68	.090	.701
x3.5	60	2	5	3.80	.078	.605
Valid N (listwise)	60			3,85		

4. Pertimbangan Pasar Kerja (x4)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
x4.1	60	3	5	4.15	.066	.515
x4.2	60	3	5	4.02	.081	.624
x4.3	60	3	5	4.08	.076	.591
x4.4	60	2	5	3.85	.088	.685
x4.5	60	3	5	3.97	.067	.520
x4.6	60	3	5	4.10	.062	.477

x4.7	60	3	5	4.08	.072	.561
x4.8	60	2	5	3.98	.087	.676
Valid N (listwise)	60			4,03		

5. Motivasi Sosial (x5)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
x5.1	60	3	5	3.98	.077	.596
x5.2	60	3	5	4.08	.068	.530
x5.3	60	3	5	3.98	.084	.651
x5.4	60	2	5	3.93	.078	.607
x5.5	60	3	5	3.78	.079	.613
Valid N (listwise)	60			3,95		

6. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi PPAK (Y)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
y.1	60	3	5	4.12	.059	.454
y.2	60	3	5	4.15	.057	.444
y.3	60	3	5	4.22	.063	.490
y.4	60	3	5	4.03	.067	.520
y.5	60	2	5	4.00	.067	.521
y.6	60	1	5	3.97	.095	.736
Valid N (listwise)	60			4,08		

x2.8	Pearson Correlation	.219	.339**	.466**	.303*	.422**	.454**	.684**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.093	.008	.000	.018	.001	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
total	Pearson Correlation	.662**	.725**	.753**	.634**	.657**	.732**	.680**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

3. Motivasi Ekonomi (x3)

		Correlations					
		p3.1	p3.2	p3.3	p3.4	p3.5	total
x3.1	Pearson Correlation	1	.653**	.658**	.550**	.611**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x3.2	Pearson Correlation	.653**	1	.751**	.541**	.632**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x3.3	Pearson Correlation	.658**	.751**	1	.595**	.695**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x3.4	Pearson Correlation	.550**	.541**	.595**	1	.647**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x3.5	Pearson Correlation	.611**	.632**	.695**	.647**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
total	Pearson Correlation	.842**	.839**	.871**	.801**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

4. Pertimbangan Pasar Kerja (x4)

Correlations										
		p4.1	p4.2	p4.3	p4.4	p4.5	p4.6	p4.7	p4.8	total
x4.1	Pearson Correlation	1	.625**	.571**	.305*	.399**	.628**	.366**	.251	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.018	.002	.000	.004	.053	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x4.2	Pearson Correlation	.625**	1	.548**	.442**	.577**	.621**	.383**	.282*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.029	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x4.3	Pearson Correlation	.571**	.548**	1	.576**	.451**	.391**	.541**	.470**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x4.4	Pearson Correlation	.305*	.442**	.576**	1	.557**	.462**	.342**	.287*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000		.000	.000	.008	.026	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x4.5	Pearson Correlation	.399**	.577**	.451**	.557**	1	.630**	.475**	.481**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x4.6	Pearson Correlation	.628**	.621**	.391**	.462**	.630**	1	.475**	.268*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.038	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x4.7	Pearson Correlation	.366**	.383**	.541**	.342**	.475**	.475**	1	.852**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.000	.008	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x4.8	Pearson Correlation	.251	.282*	.470**	.287*	.481**	.268*	.852**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.053	.029	.000	.026	.000	.038	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
total	Pearson Correlation	.686**	.757**	.783**	.692**	.772**	.738**	.762**	.680**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

5. Motivasi Sosial (x5)

		Correlations					
		p5.1	p5.2	p5.3	p5.4	p5.5	total
x5.1	Pearson Correlation	1	.809**	.742**	.371**	.500**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x5.2	Pearson Correlation	.809**	1	.790**	.334**	.630**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x5.3	Pearson Correlation	.742**	.790**	1	.340**	.458**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.008	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x5.4	Pearson Correlation	.371**	.334**	.340**	1	.370**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.008		.004	.000
	N	60	60	60	60	60	60
x5.5	Pearson Correlation	.500**	.630**	.458**	.370**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.861**	.893**	.845**	.614**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

6. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi PPAK (Y)

		Correlations					
		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6
y.1	Pearson Correlation	1	.751**	.645**	.629**	.573**	.519**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
y.2	Pearson Correlation	.751**	1	.782**	.639**	.586**	.430**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001
	N	60	60	60	60	60	60
y.3	Pearson Correlation	.645**	.782**	1	.503**	.398**	.161
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.218
	N	60	60	60	60	60	60
y.4	Pearson Correlation	.629**	.639**	.503**	1	.689**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
y.5	Pearson Correlation	.573**	.586**	.398**	.689**	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60
y.6	Pearson Correlation	.519**	.430**	.161	.491**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.218	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Uji Reabilitas

1. Motivasi Kualitas (x1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	8

2. Motivasi Karir (x2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	8

3. Motivasi Ekonomi (x3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	5

4. Pertimbangan Pasar Kerja (x4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	8

5. Motivasi Sosial (x5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	5

6. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi PPAK (Y)

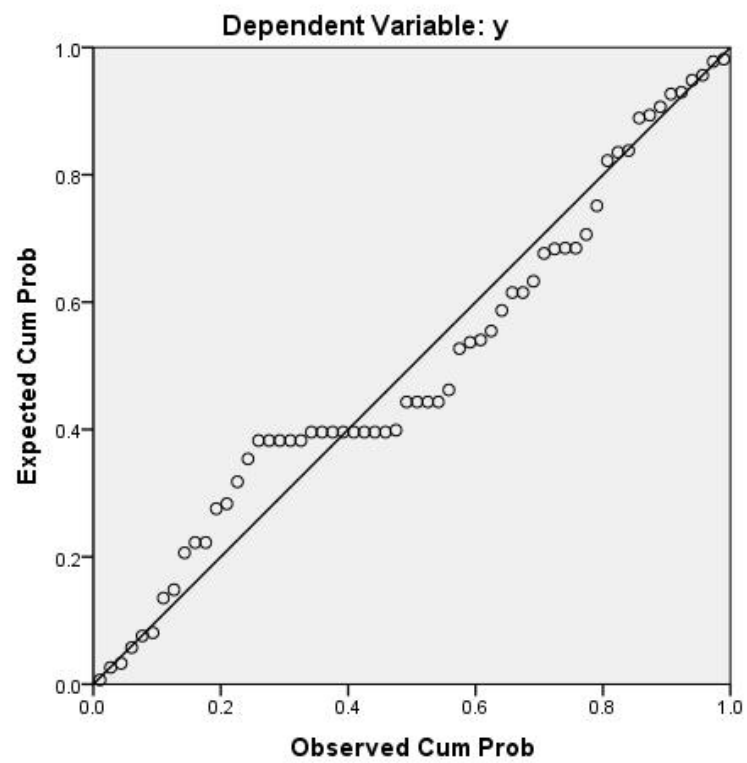
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	6

Lampiran 6

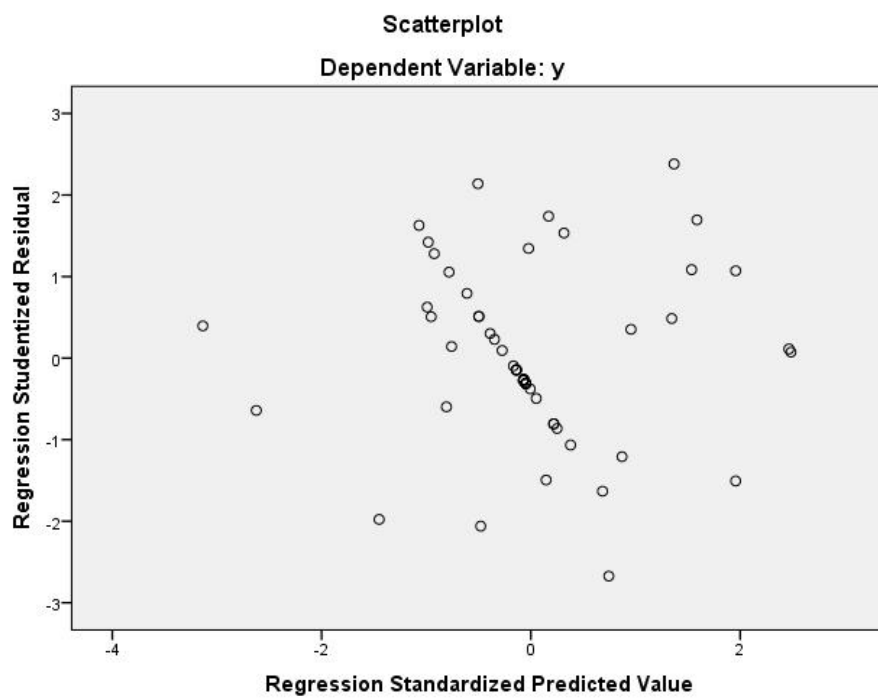
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20213242
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.109
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.260
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Heteroskedastisitas



Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 ^a	.768	.746	1.257	1.550
a. Predictors: (Constant), x5, x1, x3, x4, x2					
b. Dependent Variable: y					

Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.000	1.738		1.151	.255		
	x1	.140	.079	.203	1.773	.082	.328	3.052
	x2	.213	.101	.282	2.112	.039	.241	4.147
	x3	-.075	.090	-.081	-.832	.409	.449	2.229
	x4	.384	.080	.523	4.811	.000	.364	2.749
	x5	.014	.103	.014	.140	.889	.452	2.213
a. Dependent Variable: y								

Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.000	1.738	
	x1	.140	.079	.203
	x2	.213	.101	.282
	x3	-.075	.090	-.081
	x4	.384	.080	.523
	x5	.014	.103	.014
a. Dependent Variable: y				

Uji Kelayakan Model

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281.721	5	56.344	35.685	.000 ^b
	Residual	85.262	54	1.579		
	Total	366.983	59			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x5, x1, x3, x4, x2						

Hipotesis Secara Parsial

1. Uji T






Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.000	1.738		1.151	.255		
	x1	.140	.079	.203	1.773	.082	.328	3.052
	x2	.213	.101	.282	2.112	.039	.241	4.147
	x3	-.075	.090	-.081	-.832	.409	.449	2.229
	x4	.384	.080	.523	4.811	.000	.364	2.749
	x5	.014	.103	.014	.140	.889	.452	2.213
a. Dependent Variable: y								

Uji Keofisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 ^a	.029	-.061	.80105
a. Predictors: (Constant), x5, x1, x3, x4, x2				
b. Dependent Variable: Abs_RES				

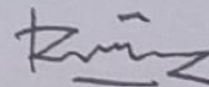
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Randi Permanda
 NPM : 180412017
 Pembimbing 1 : Diskhamarzeweny, SE., MM
 Pembimbing 2 : Rina Andriani, SE., M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf pembimbing I	Paraf pembimbing II
1	7/7-2022	Perbaiki bab iii - iv sesuai saran		
2	8/7-2022	Perbaiki Hasil Penelitian sesuai saran		
3	16/7-2022	Revisi bab v sesuai saran		
4	17/7-2022	Revisi sesuai saran		Rn
5	22/7-2022	Revisi sesuai saran		
6	27/7-2022	Acc utk Ujian Skripsi		
7	27/7-2022	Perbaiki sesuai saran		Rn
8	4/8-2022	Acc Ujian Skripsi		Rn
9				
10				

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



RINA ANDRIANI, SE., M.Si

NIDN. 1003058501

BIODATA

Identitas diri

Nama : Randi Permanda
Tempat, Tanggal Lahir : Jaya, 09 – September - 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat rumah : Jaya Kopah
Telpon Rumah dan HP : 082285650360
Alamat E-mail : randipermanda080911@gmail.com



Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal : SDN 017 Jaya Kopah (2006-2012)
SMPN 06 Teluk Kuantan (2012-2015)
SMKN 2 Teluk Kuantan (2015-2018)
- Pendidikan nonformal : -

Demikian biodata ini di buat dengan sebenarnya.

Teluk Kuantan, 1 Agustus 2022

Randi Permanda

180412017